

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG  
DI KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PROBOLINGGO**

**GAMBARAN KEGIATAN PEMERIKSAAN SANITASI KAPAL  
PADA PELABUHAN PROBOLINGGO**



**Oleh:**

**SALWA SALSABILA DELIANANDA**

**101811133229**

**DEPARTEMEN KESEHATAN LINGKUNGAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2022**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG  
DI KKP KELAS II PROBOLINGGO**

Disusun Oleh  
**SALWA SALSABILA DELIANANDA**  
**NIM. 101811133229**

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh:

Pembimbing Departemen,

Surabaya, 25 Maret 2022

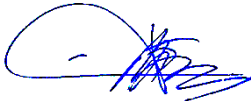


Prof. Soedjajadi Keman, dr., M.S., Ph.D

NIP. 195203151979031008

Pembimbing di KKP Kelas II Probolinggo,

Probolinggo, 28 Maret 2022



Suyoko, S.T., MM

NIP. 196408261986031003

Mengetahui,

Ketua Departemen Kesehatan Lingkungan,

Surabaya, 8 April 2022



Dr. Lilis Sulistyorini, Ir., M.Kes

NIP. 196603311991032002

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Tujuan.....	2
1.2.1    Tujuan Umum .....	2
1.2.2    Tujuan Khusus.....	2
1.3    Manfaat.....	2
1.3.1    Bagi Mahasiswa .....	2
1.3.2    Bagi Fakultas.....	2
1.3.3    Bagi Institusi .....	3
<b>BAB II.....</b>	<b>4</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>4</b>
2.1    Kapal .....	4
2.2    Jenis - Jenis Kapal .....	4
2.3    Sanitasi Kapal.....	5
2.3.1    Jenis Kegiatan Pengawasan Sanitasi Kapal/Alat Angkut .....	5
2.3.2    Tindakan Sanitasi .....	6
2.3.3    Sertifikat Sanitasi Kapal.....	7
2.3.4    Pemeriksaan Sanitasi Kapal .....	7
2.3.5    Dasar Hukum mengenai Sanitasi Kapal.....	10
2.4    Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit di Kapal .....	11
<b>BAB III.....</b>	<b>13</b>
<b>METODE KEGIATAN MAGANG.....</b>	<b>13</b>
3.1    Lokasi Magang .....	13
3.2    Waktu Pelaksanaan .....	13
3.3    Metode Pelaksanaan Kegiatan .....	13

3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	13
3.5	Output Kegiatan .....	14
3.6	Peserta Magang .....	14
3.7	Penanggung Jawab .....	14
<b>BAB IV .....</b>		<b>15</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>15</b>
4.1	Gambaran Umum Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Probolinggo .....	15
4.1.1	Profil.....	15
4.1.2	Visi dan Misi .....	15
4.1.3	Struktur Organisasi.....	16
4.1.4	Tugas Pokok dan Fungsi .....	16
4.1.5	Wilayah Kerja .....	17
4.2	Hasil Kegiatan Pemeriksaan Sanitasi Kapal Berdasarkan Kondisi Sanitasi pada Pelabuhan Probolinggo .....	17
4.3	Hasil Kegiatan Pemeriksaan Sanitasi Kapal Berdasarkan Kondisi Keberadaan Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit pada Pelabuhan Probolinggo .....	25
<b>BAB V.....</b>		<b>31</b>
<b>PENUTUP .....</b>		<b>31</b>
5.1	Kesimpulan.....	31
5.2	Saran.....	31
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>32</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>33</b>

**DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 4.1</b> Hasil Pemeriksaan Sanitasi Kapal .....	19
<b>Tabel 4.2</b> Hasil Pemeriksaan Sanitasi Kapal pada Dapur .....	19
<b>Tabel 4.3</b> Hasil Pemeriksaan Sanitasi Kapal pada Ruang Rakit Makanan .....	20
<b>Tabel 4.4</b> Hasil Pemeriksaan Sanitasi Kapal pada Gudang .....	20
<b>Tabel 4.5</b> Hasil Pemeriksaan Sanitasi Kapal pada Palka.....	21
<b>Tabel 4.6</b> Hasil Pemeriksaan Sanitasi Kapal pada Ruang Tidur .....	21
<b>Tabel 4.7</b> Hasil Pemeriksaan Sanitasi Kapal pada Air Bersih.....	22
<b>Tabel 4.8</b> Hasil Pemeriksaan Sanitasi Kapal pada Limbah Cair .....	22
<b>Tabel 4.9</b> Hasil Pemeriksaan Sanitasi Kapal pada Air Balast .....	23
<b>Tabel 4.10</b> Hasil Pemeriksaan Sanitasi Kapal pada Limbah Medis/Padat .....	23
<b>Tabel 4.11</b> Hasil Pemeriksaan Sanitasi Kapal pada Air Tergenang/Permukaan .....	24
<b>Tabel 4.12</b> Hasil Pemeriksaan Sanitasi Kapal pada Ruang Mesin .....	24
<b>Tabel 4.13</b> Hasil Pemeriksaan Sanitasi Kapal pada Fasilitas Medik.....	25
<b>Tabel 4.14</b> Hasil Pemeriksaan Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit pada Dapur.....	26
<b>Tabel 4.15</b> Hasil Pemeriksaan Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit pada Ruang Rakit Makanan .....	26
<b>Tabel 4.16</b> Hasil Pemeriksaan Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit pada Gudang .....	26
<b>Tabel 4.17</b> Hasil Pemeriksaan Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit pada Palka.....	27
<b>Tabel 4.18</b> Hasil Pemeriksaan Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit pada Ruang Tidur .	27
<b>Tabel 4.19</b> Hasil Pemeriksaan Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit pada Air Bersih .....	28
<b>Tabel 4.20</b> Hasil Pemeriksaan Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit pada Limbah Cair .	28
<b>Tabel 4.21</b> Hasil Pemeriksaan Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit pada Air Balast .....	28
<b>Tabel 4.22</b> Hasil Pemeriksaan Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit pada Limbah Medis/Padat.....	29
<b>Tabel 4.23</b> Hasil Pemeriksaan Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit pada Air Tergenang/Permukaan.....	29
<b>Tabel 4.24</b> Hasil Pemeriksaan Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit pada Ruang Mesin	30
<b>Tabel 4.25</b> Hasil Pemeriksaan Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit pada Fasilitas Medik .....	30

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Struktur Organisasi Kantor Kesehatan Pelabuhan .....	16
-----------------------------------------------------------------------	----

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya laporan pelaksanaan magang dengan judul **“GAMBARAN KEGIATAN PEMERIKSAAN SANITASI KAPAL PADA PELABUHAN PROBOLINGGO”**. Laporan ini disusun untuk memenuhi syarat pelaksanaan magang. Penyusunan laporan ini tidak lepas dari berbagai pihak yang membantu hingga terselesaikannya laporan ini.

Pada kesempatan ini disampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Prof. Soedjadi Keman, dr., M.S., Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, koreksi, serta saran hingga terwujudnya laporan magang ini. Terima kasih dan penghargaan kami sampaikan juga kepada yang terhormat:

1. Bapak F.X. Agus Budiyono, S.KM., M.Kes selaku Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Probolinggo
2. Ibu Dr. Santi Martini, dr., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
3. Ibu Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes selaku Koordinator Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
4. Ibu Dr. Lilis Sulistyorini, Ir., M.Kes selaku Ketua Departemen Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
5. Ibu Khuliyah C. Diyanah, S.KM., M.KL selaku Koordinator Magang Departemen Kesehatan Lingkungan
6. Bapak Suyoko, S.T., M.M selaku Pembimbing Lapangan di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Probolinggo
7. Seluruh bapak/ibu kepala seksi dan staf Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Probolinggo yang telah membantu selama kegiatan magang

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu saya meminta kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan penyusunan laporan ini.

Probolinggo, 1 Maret 2022

Penyusun

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Universitas Airlangga merupakan salah satu perguruan tinggi terbaik di Asia, dapat dipahami bahwa pendidikan dan ilmu pengetahuan selalu mengalami perkembangan yang dinamis. Pendidikan tidak hanya didapatkan secara formal, namun juga secara informal. Tidak hanya secara akademis di kelas saja, namun juga dengan praktiknya. Tindak lanjutnya dengan adanya kegiatan KKN-BBM (Kuliah Kerja Nyata-Belajar Bersama Masyarakat), PKL (Praktik Kerja Lapangan) dan Magang.

Salah satu fakultas dari beberapa fakultas yang ada di Universitas Airlangga adalah Fakultas Kesehatan Masyarakat. Fakultas Masyarakat ini pun terbagi menjadi beberapa departemen antara lain departemen Biostatistika, Epidemiologi, Kesehatan Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Administrasi Kebijakan Kesehatan, Gizi Kesehatan serta Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Salah satu departemen yang ada pada Fakultas Kesehatan Masyarakat dan berkaitan dengan program magang ini adalah Departemen Kesehatan Lingkungan. Departemen ini memfokuskan perhatian pada faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi kesehatan masyarakat.

Dengan adanya magang, maka mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmunya selama masa kuliah khususnya preventif serta promotif sesuai dengan bidang peminatan dalam dunia kerja. Kegiatan magang juga dapat menjadi bekal pengalaman dan ketrampilan kerja praktis serta penyesuaian sikap dalam dunia kerja. Kegiatan ini juga dapat menambah wawasan mahasiswa yang belum dapat dirasakan saat berada di bangku perkuliahan.

Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) merupakan salah satu unit pelayanan kesehatan yang melaksanakan upaya kesehatan terutama upaya preventif dan promotif, namun juga tidak meninggalkan upaya kuratif dalam memberikan pelayanan Kesehatan kepada masyarakat. Kantor Kesehatan Pelabuhan adalah unit pelaksana teknis dilingkungan Kementerian Kesehatan RI yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dan mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan pencegahan masuk dan keluarnya penyakit menular, penyakit potensial wabah, surveilans epidemiologi, kekarantinaaan, pengendalian dampak kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, pengawasan OMKABA (Obat, Makanan, Kosmetika, Alat Kesehatan dan Bahan Adiktif) serta



pengamanan terhadap penyakit baru dan penyakit yang muncul kembali, bioterorisme, unsur biologi, kimia dan pengamanan radiasi di wilayah kerja bandara, pelabuhan dan lintas batas darat negara. Kantor Kesehatan Kelas II Probolinggo sendiri memiliki tugas pokok untuk melaksanakan pencegahan masuk dan keluarnya penyakit menular dan potensial wabah, pelayanan kesehatan terbatas di wilayah kerja pelabuhan/bandara dan lintas batas, serta pengendalian dampak kesehatan lingkungan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Tugas dari KKP ini dapat diimbangi dengan banyaknya bidang keilmuan yang menanganinya. Hal ini dapat dilihat pada struktur organisasi yang melibatkan banyak pakar dan ahli dalam bidangnya, salah satunya adalah sarjana kesehatan masyarakat (S.KM) sebagai salah satu bagian di dalamnya.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Menganalisis gambaran kegiatan pemeriksaan sanitasi kapal pada Pelabuhan Probolinggo.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus pelaksanaan magang di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Probolinggo, antara lain:

1. Menganalisis hasil kegiatan pemeriksaan sanitasi kapal berdasarkan kondisi sanitasi pada Pelabuhan Probolinggo.
2. Menganalisis hasil kegiatan pemeriksaan sanitasi kapal berdasarkan kondisi keberadaan vektor dan binatang pembawa penyakit pada Pelabuhan Probolinggo.

## **1.3 Manfaat**

### **1.3.1 Bagi Mahasiswa**

Memperoleh gambaran, ilmu pengetahuan, wawasan, keterampilan serta pengalaman di lingkungan kerja dalam hal praktik di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Probolinggo.

### **1.3.2 Bagi Fakultas**

- a. Terjalin hubungan kerjasama yang baik antara kedua belah pihak, yakni instansi pendidikan (Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga) dan instansi (Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Probolinggo).
- b. Menambah referensi tentang kegiatan khususnya pada bidang kesehatan lingkungan di Kantor Kesehatan Kelas II Probolinggo.

### **1.3.3 Bagi Institusi**

- a. Mem peroleh bantuan tenaga dan analisis mahasiswa dalam mencapai visi dan misi dari Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Probolinggo.
- b. Mem peroleh gambaran dari kemampuan dan keterampilan mahasiswa sehingga dapat dijadikan sebagai rekomendasi bagi rekrutmen sumber daya manusia (SDM).

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kapal**

Menurut UU No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, definisi kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu, yang digerakkan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, energi lainnya, ditarik atau ditunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan di bawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah.

#### **2.2 Jenis - Jenis Kapal**

Menurut UU No. 17 Tahun 2008, jenis-jenis kapal yang telah disebutkan terdiri dari:

- a. Kapal Perang adalah kapal Tentara Nasional Indonesia (TNI) yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- b. Kapal Negara adalah kapal milik negara yang digunakan oleh instansi Pemerintah tertentu yang diberi fungsi dan kewenangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan untuk menegakkan hukum serta tugas-tugas Pemerintah lainnya.
- c. Kapal Asing adalah kapal yang berbendera selain bendera Indonesia dan tidak dicatat dalam daftar kapal Indonesia.

Selanjutnya, menurut Dinas Perhubungan Prov. Jawa Barat tahun 2015, jenis-jenis kapal berserta fungsinya yaitu terdiri dari:

- a. Tanker, adalah kapal dirancang untuk mengangkut cairan dalam jumlah besar.
- b. Kapal Feri, adalah bentuk transportasi perahu atau kapal yang digunakan untuk membawa (atau feri) penumpang dan kendaraan mereka di badan air.
- c. Kapal Pesiar, adalah kapal penumpang yang digunakan untuk pelayaran kesenangan, di mana perjalanan itu sendiri dan fasilitas kapal adalah bagian dari pengalaman.
- d. Kapal kargo kontainer adalah kapal yang membawa semua beban di dalam truk ukuran container.
- e. *Bulk Carrier*, kargo curah, atau bulker adalah kapal dagang yang dirancang khusus untuk mengangkut kargo curah *unpacked*, seperti biji-bijian, batu bara, bijih, dan semen.

- f. Tongkang, adalah kapal yang tidak memiliki alat penggerak sendiri, sehingga harus ditarik atau ditunda oleh kapal yang lainnya.
- g. Kapal angkat berat, adalah kapal dirancang untuk memindahkan beban yang tidak dapat ditangani oleh kapal-kapal biasanya,
- h. Kapal selam adalah kapal yang digunakan sebagai dasar mengambang untuk proyek-proyek menyelam profesional
- i. Kapal tunda (*tug*), adalah kapal yang digunakan untuk mendorong atau menarik kapal lain.
- j. Kapal derek, *crane* kapal atau *floating crane*, adalah kapal khusus untuk mengangkat beban berat.
- k. Kapal kargo atau kapal barang adalah jenis kapal atau kapal yang membawa kargo, barang, dan bahan dari Pelabuhan satu ke Pelabuhan lainnya.
- l. Kapal selam adalah kapal yang mampu beroperasi secara independen di bawah permukaan air.

### 2.3 Sanitasi Kapal

Sanitasi merupakan suatu tindakan pengawasan terhadap berbagai faktor lingkungan fisik manusia yang mempunyai atau mungkin mempunyai pengaruh terhadap perkembangan fisik manusia, kesehatan maupun kelangsungan hidupnya yang berpengaruh terhadap derajat kesehatan manusia dengan melakukan usaha pencegahan munculnya penyakit, sehingga kelangsungan hidup dapat terjamin (Siswanto, 2003). Sanitasi kapal merupakan salah satu usaha yang ditujukan terhadap faktor risiko lingkungan dikapal untuk memutuskan mata rantai penularan penyakit guna memelihara dan mempertinggi derajat kesehatan.

Pemeriksaan sanitasi kapal merupakan suatu kegiatan pemeriksaan faktor risiko Kesehatan masyarakat yang dilakukan diatas kapal tersebut. Faktor risiko Kesehatan masyarakat yang telah disebutkan termasuk seluruh faktor yang memiliki potensi menimbulkan penularan penyakit seperti infeksi atau kontaminasi termasuk pertumbuhan vector, binatang pembawa penyakit yang akan menyebabkan penyakit pada manusia, mikrobiologi, kimia dan risiko lainnya pada Kesehatan manusia (Kemenkes RI, 2016).

#### 2.3.1 Jenis Kegiatan Pengawasan Sanitasi Kapal/Alat Angkut

Pengawasan sanitasi terhadap kapal/alat angkut dapat dilakukan dalam beberapa jenis, antara lain:

a. Pemeriksaan Rutin

Pemeriksaan dilakukan terhadap setiap kapal/pesawat yang datang. Adapun prosedur pelaksanaannya adalah surat tugas dari kepala KKP, formulir pemeriksaan, pelaksanaan pemeriksaan, membuat laporan hasil pemeriksaan, serta tindak lanjut.

b. Pemeriksaan Berkala

Pemeriksaan dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali bersamaan dengan pemeriksaan tanda-tanda kehidupan tikus guna penerbitan SSCEC/SSCC. Adapun prosedur pelaksanaannya adalah surat tugas dari kepala KKP, formulir pemeriksaan, pelaksanaan pemeriksaan, membuat laporan hasil pemeriksaan, serta tindak lanjut.

c. Pemeriksaan Khusus

Pemeriksaan dilakukan pada saat terjadi KLB di kapal/pesawat. Adapun prosedur pelaksanaannya adalah surat tugas dari kepala KKP, formulir pemeriksaan, membawa bahan desinfektan, pelaksanaan pemeriksaan, membuat laporan hasil pemeriksaan, serta tindak lanjut.

### 2.3.2 Tindakan Sanitasi

Tindakan Sanitasi adalah merupakan penyehatan, pengamanan, dan pengendalian yang dilakukan untuk mencegah penyebaran penyakit atau kontaminasi, meliputi disinfeksi, dekontaminasi, disinseksi, dan deratisasi.

Menurut *International Health Regulation* tahun 2005, tindakan sanitasi terbagi menjadi 4 (empat), antara lain:

- 1) Disinseksi (Hapus Serangga), merupakan tindakan pengendalian untuk membunuh serangga penular penyakit yang terdapat pada bagasi, kargo, peti kemas, alat angkut, barang serta paket pos.
- 2) Deratisasi (Hapus Tikus), merupakan tindakan untuk memberantas atau membunuh binatang pengerat/tikus yang terdapat pada bagasi, kargo, peti kemas, alat angkut, ruangan, barang serta paket pos di pintu masuk.
- 3) Disinfeksi (Hapus Hama), merupakan tindakan untuk menghilangkan bibit penular penyakit pada permukaan tubuh manusia atau hewan maupun pada bagasi, kargo, peti kemas, alat angkut, barang serta paket pos dengan menggunakan bahan kimia atau bahan fisika.
- 4) Dekontaminasi, merupakan tindakan untuk melakukan tindakan Kesehatan guna menghilangkan bibit penyakit menular atau bahan-bahan beracun pada

permukaan tubuh manusia, hewan, produk yang akan dikonsumsi serta pada benda mati lainnya termasuk alat angkut, yang dapat menimbulkan risiko Kesehatan masyarakat.

### **2.3.3 Sertifikat Sanitasi Kapal**

Menurut Permenkes No. 40 Tahun 2015, sertifikasi sanitasi kapal terbagi menjadi 2 (dua) yaitu:

1) *SSCEC (Ship Sanitation Control Exemption Certificate)*

Sertifikat ini diberikan kepada Kapal yang telah dilakukan Pemeriksaan Sanitasi dan dinyatakan bebas Tindakan Sanitasi.

2) *SSCC (Ship Sanitation Control Certificate)*

Sertifikat ini diberikan kepada Kapal yang telah dilakukan Tindakan Sanitasi sesuai rekomendasi dalam Pemeriksaan Sanitasi.

Sertifikat sanitasi kapal tersebut berlaku selama 6 (enam) bulan. Sertifikat tersebut dapat dinyatakan tidak berlaku apabila ditemukan Faktor Risiko Kesehatan Masyarakat, berganti nama, masa berlaku sudah berakhir, berubah bendera, sertifikat dicoret, dihapus, atau dinyatakan rusak dan/atau keterangan dalam sertifikat tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Jika dalam kondisi tertentu Tindakan Sanitasi tidak dimungkinkan untuk dilakukan di Pelabuhan setempat, maka pada Sertifikat Sanitasi Kapal yang lama diberikan cap/stempel perpanjangan untuk dilakukan Tindakan Sanitasi pada Pelabuhan tujuan berikutnya.

### **2.3.4 Pemeriksaan Sanitasi Kapal**

Pemeriksaan Sanitasi yang dilakukan petugas KKP dilaksanakan dalam rangka pemberian Sertifikat Sanitasi Kapal atau pengawasan kesehatan Kapal dalam rangka kekarantinaan Kesehatan (Permenkes RI No. 40 Tahun 2015, 2015). Pemeriksaan Sanitasi dilakukan pada seluruh ruang dan media pada Kapal yang meliputi:

a. Dapur dan ruang rakit makanan

Faktor risiko utama yang berperan dalam penyebaran penyakit yang ditularkan melalui makanan berkaitan erat dengan pengendalian suhu makanan yang tidak tahan lama, pengolahan makanan yang terinfeksi, kontaminasi silang, perlakuan panas pada makanan yang tidak tahan lama, bahan baku yang terkontaminasi dan penggunaan air kotor di dapur.

Beberapa penyakit dapat ditularkan dari satu negara ke negara lain oleh kuman penginfeksi atau kontaminan karena buruknya tindakan penanggulangan di atas kapal. Oleh karena itu, pendeteksian kontaminasi pada sumber makanan, persiapan dan pengolahan makanan, serta penyajian makanan di restoran dan di ruang masak sangat penting untuk mencegah dan menanggulangi penyakit yang ditularkan melalui makanan (World Health Organization, 2011).

b. Gudang

Faktor-faktor risiko yang berlaku untuk dapur juga berlaku pada tempat penyimpanan makanan, karena penyimpanan makanan tidak hanya berupa area untuk penyimpanan makanan, tetapi juga berisi meja dan peralatan untuk menyiapkan makanan atau minuman, peralatan memasak dan mencuci yang digunakan untuk penyimpanan makanan sementara. Penyimpanan non-makanan termasuk ruang yang dirancang untuk menyimpan barang yang bukan makanan, seperti peralatan pembersih, bahan kimia dan peralatan atau perlengkapan lain untuk mendukung area makanan (World Health Organization, 2011).

c. Palka

Faktor yang turut berkontribusi dalam risiko Kesehatan masyarakat di kapal termasuk rancangan, konstruksi, manajemen dan pengoperasian ruang muatan kapal. Beberapa risiko Kesehatan dapat dibawa dari satu negara ke negara lain melalui kargo yang terkontaminasi atau terinfeksi yang dimuat ke ruang muatan, kontaminasi di dalam kapal atau infeksi vektor kargo dan pencegahan serta tindakan penanggulangan di kapal yang tidak mencukupi.

d. Ruang tidur

Kamar atau ruang tidur yang biasanya digunakan untuk awak kapal ataupun penumpang harus memenuhi persyaratan seperti, ruangan harus bebas dari vektor, system ventilasi mencukupi atau udara yang masuk dapat tersaring dengan baik untuk mencegah penyebaran penyakit, kamar harus kedap air dan gas, tersedia toilet baik didalam kamar ataupun diluar kamar pribadi, toilet harus dilengkapi dengan fasilitas seperti cara untuk mengeringkan tangan serta sabun cair, menerapkan Langkah-langkah dekontaminasi, menjaga system toilet bebas dari kebocoran, disarankan kamar juga dilengkapi dengan cahaya buatan apabila cahaya alami tidak tersedia.

## e. Air bersih

Kapal dapat diperlengkapi dengan dua atau tiga system air yang berbeda, air bersih dan air tidak bersih yang digunakan untuk prosedur operasional lainnya dan air untuk pemadam kebakaran. Bilamana memungkinkan, hanya satu system air yang boleh dipasang untuk menyuplai air bersih untuk minum, kebersihan personal, tujuan kuliner, mencuci piring atau pakaian, dan tujuan medis dan binatu.

## f. Limbah cair

Setiap kapal dilarang melakukan pembuangan limbah dan bahan lain dari pengoperasian kapal ke perairan. Limbah yang dimaksud meliputi sisa minyak kotor, sampah, serta kotoran manusia. Bahan lain meliputi air ballast, bahan kimia berbahaya dan beracun, serta bahan yang mengandung zat perusak ozon. Limbah dan bahan lain wajib ditampung di kapal dan dipindahkan ke fasilitas penampungan yang ada di Pelabuhan atau terminal khusus. Limbah dan bahan lain yang ada di kapal hanya dapat dibuang ke perairan setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

## g. Tangki air ballast

Beberapa studi telah menunjukkan bahwa banyak spesies bakteri, tanaman dan hewan dapat bertahan di air ballast dan sedimen yang dibawa oleh kapal, bahkan selama pelayaran laut yang lama. Pembuangan air ballast dan sedimen di air Pelabuhan dapat menyebabkan organisme aquatic yang berbahaya dan agen pathogen yang dapat memaparkan ancaman terhadap kehidupan manusia, serta keseimbangan lingkungan dan ekosistem.

## h. Limbah padat dan limbah medis

Limbah ini dapat dipisahkan menjadi limbah makanan, kertas, papan kartu, kaleng dan timah, kaca, plastic, bahan berminyak dan sampah medis yang berpotensi infeksi

## i. Air cadangan

## j. Kamar mesin

Kamar mesin dan kompartemen di dekatnya dapat berisi mikroba berbahaya dan bahan kimia. Agen infeksi dan bahan kimia berbahaya dapat ditransfer dari ruang mesin ke limbah melalui sambungan black water, grey water, air ballast, air pendingin, air limbah industry dan limbah berbahaya lainnya.



k. Fasilitas medik

Fasilitas medik merupakan fasilitas yang sangat penting bagi pengawasan dan penanggulangan penyakit yang ada di kapal. Fasilitas medik juga sangat berkontribusi terhadap terjadinya risiko Kesehatan masyarakat. Jika kondisi fasilitas medik tidak sehat maka dapat menyebabkan penyebaran penyakit menular. Tidak semua kapal memiliki fasilitas medik yang lengkap, pada kapal yang lebih kecil, kapasitas untuk memenuhi seluruh tindakan pengawasan, pencegahan dan penanggulangan akan berbeda dengan kapal besar yang memiliki seorang dokter di kapal (World Health Organization, 2011).

l. Kolam renang

Berbagai bibit penyakit dapat berhubungan dengan penggunaan air untuk rekreasi yang akan mempengaruhi kulit, telinga, mata, saluran pencernaan dan saluran pernapasan.

m. Area lain yang diperiksa

Terdapat system dan area lainnya yang juga memunculkan masalah Kesehatan. Vektor dapat memaparkan risiko Kesehatan yang esar kepada penumpang dan anggota awak kapak. Di kapal, nyamuk, tikus, kecoa, lalat dan kutu semuanya dapat berpotensi menyebarkan penyakit. Juga, hewan pengerat juga ada di area Pelabuhan dan dianggap sebagai penyebab berbagai penyakit, seperti pes, tipus, salmonellosis, trichinosis, leptospirosis dan deman gigitan tikus. Pantauan dan control vektor dan saluran air sangat penting untuk menjaga Kesehatan di kapal.

### 2.3.5 Dasar Hukum mengenai Sanitasi Kapal

Terdapat beberapa dasar hukum yang mengatur aturan-aturan mengenai sanitasi kapal, antara lain:

- a) International Health Regulation (IHR) 2005
- b) Undang-Undang RI No. 6 Tahun 2018 tentang Kekejarantinaaan Kesehatan
- c) Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 2348/Menkes/Per/XI/2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 356/Menkes/Pr/IV/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan
- d) Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular

- e) Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 50 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan untuk vektor dan Binatang Pembawa Penyakit serta Pengendaliannya
- f) Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 34 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Tindakan Hapus Tikus dan Hapus Serangga pada Alat Angkut di Pelabuhan, Bandar Udara dan Pos Lintas Batas Darat
- g) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 40 Tahun 2015 tentang Sertifikat Sanitasi Kapal
- h) Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 431 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengendalian Resiko Kesehatan Lingkungan di Pelabuhan/Bandara/Pos Lintas Batas dalam Rangka Karantina Kesehatan
- i) Undang-Undang RI No. 6 Tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan

#### **2.4 Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit di Kapal**

Pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit di kapal merupakan salah satu upaya untuk pengendalian faktor risiko di kapal yang dapat memutuskan mata rantai penularan penyakit. Penyakit yang ditularkan oleh vector akan menyebabkan wabah atau kejadian luar biasa yang akan menimbulkan gangguan Kesehatan masyarakat sehingga perlu dilakukan upaya surveilans dan pengendalian atas penyebarannya khususnya pada alat angkut/kapal (Kemenkes RI, 2016).

Berikut adalah beberapa vektor dan binatang pembawa penyakit yang dapat ditemukan di atas kapal, antara lain:

##### **a. Kecoa/Lipas**

Keberadaan kecoa ini dapat menyebabkan timbulnya reaksi alergi, dermatitis, gatal-gatal dan pembengkakan kelopak mata (bintitan). Keberadaan kecoa dapat dipastikan ketika telah mendapatkan bentuk fisik, kotoran dan kapsul telur (*ootheca*) kecoa. Keberadaan kecoa dapat ditemukan pada lantai, tempat-tempat tersembunyi maupun tempat yang sering dilalui, di sudut-sudut bagian meja, celah-celah pada dinding, di bawah rak hingga pada lipatan tempat tidur.

##### **b. Tikus**

Tanda-tanda keberadaan tikus dapat dipastikan ketika terdapat bekas gigitan, alur jalan, bekas gesekan, lubang terowongan, kotoran, bekas telapak, suara, tikus hidup maupun tikus mati dan sarang. Keberadaan tikus dapat menimbulkan kerugian dikarenakan tikus memiliki kebiasaan seperti mengerat barang (untuk mengasah

gigi), mengerat kabel hingga merusak barang. Penyakit yang dapat ditimbulkan oleh keberadaan tikus yaitu *bubonic/pneumonic plague*, hanta dan leptospirosis.

c. Pinjal (Kutu Tikus)

Keberadaan pinjal dapat menyebabkan penyakit leptospirosis dan penyakit pes (*plague*) yang ditandai dengan demam akut dengan atau tanpa sakit kepala yang hebat disertai dengan pegal-pegal dan bagian tubuh melemah.

d. Nyamuk

Nyamuk merupakan vektor penulat penyakit, antara lain demam berdarah *dengue*, *yellow fever*, *chikungunya*, *malaria*, *filaria* dan *Japanese encephalitis*. Lokasi yang memiliki potensi sebagai tempat perindukan pada kapal yaitu tempat penampungan air (TPA), non TPA serta tempat pada alat angkut yang dapat menampung (tergenang) air hujan.

e. Lalat

Ketika ditemukan keberadaan lalat di atas kapal maka berisiko menimbulkan penyakit disentri, kolera, *salmonellosis*, polio, serta hepatitis dikarenakan lalat dapat membawa patogen (virus, bakteri, fungi atau parasit).

f. Tomcat

Tomcat dapat mengeluarkan cairan toxin secara otomatis bila bersentuhan dengan kulit secara langsung, bahkan tomcat dapat mengeluarkan cairan racunnya pada benda-benda, seperti baju, handuk maupun benda-benda yang lainnya.

g. *Bed Bug*

Kutu busuk dapat ditemukan pada tempat tidur, kursi atau sofa. Upaya pengendalian yang dapat dilakukan pada tempat yang ditemukan kutu busuk yaitu dapat mengganti perabot/bahan yang terkena dengan yang baru, mencuci dengan air panas bahan-bahan yang terkena serangan secara terpisah dengan bahan yang tidak terkena dan dapat menggunakan udara panas untuk memusnahkan telur.

## **BAB III**

### **METODE KEGIATAN MAGANG**

#### **3.1 Lokasi Magang**

Pelaksanaan kegiatan magang dilaksanakan pada:

Nama Instansi : Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Probolinggo  
Alamat Instansi : Jl. Ikan Tengiri No. 41 Kel. Mayangan, Kec. Mayangan, Kota Probolinggo  
Telepon : 0335 - 421918  
Email : [kkpprobolinggo@yahoo.com](mailto:kkpprobolinggo@yahoo.com)  
Website : <http://www.kkpprobolinggo.net/>

#### **3.2 Waktu Pelaksanaan**

Berdasarkan kalender akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Tahun Ajaran 2021/2022 pada semester genap, kegiatan magang dilaksanakan selama 5 (lima) minggu yakni dimulai pada tanggal 07 Februari 2022 – 13 Maret 2022.

#### **3.3 Metode Pelaksanaan Kegiatan**

Kerja praktik atau kegiatan magang merupakan kegiatan pengamatan dan pengaplikasian ilmu di industri atau instansi terkait yang mencakup berbagai aktivitas-aktivitas, antara lain:

1. Pengenalan lingkungan kerja dan budaya di lingkungan instansi magang dalam seluruh kegiatan khususnya kegiatan pemeriksaan sanitasi kapal.
2. Partisipasi aktif dengan ikut serta dalam seluruh pelaksanaan kegiatan-kegiatan di lingkungan instansi magang khususnya kegiatan pemeriksaan sanitasi kapal.
3. Pengumpulan data dan melakukan analisis dari kegiatan yang telah dilakukan selama kegiatan magang
4. Studi literatur untuk memperoleh teori yang berkaitan dengan permasalahan-permasalahan yang ada khususnya mengenai kegiatan pemeriksaan sanitasi kapal.

#### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada kegiatan magang menggunakan data primer. Data primer tersebut diperoleh melalui laporan hasil pemeriksaan sanitasi kapal di KKP Kelas II Probolinggo.

### **3.5 Output Kegiatan**

Output yang dihasilkan dari kegiatan magang ini adalah dapat memberikan gambaran dan hasil mengenai pemeriksaan sanitasi kapal dari KKP Kelas II Probolinggo.

### **3.6 Peserta Magang**

Peserta dalam kegiatan magang di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Probolinggo adalah mahasiswi program studi S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Peminatan Kesehatan Lingkungan, dengan rincian sebagai berikut:

Nama : Salwa Salsabila Deliananda  
Semester : VIII (Delapan)  
NIM : 101811133229  
Alamat : Cluster Palanta Village Blok. B No. 3 RT/RW. 001/018,  
Kel. Pengasinan, Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat  
No. HP : +6281318122521  
Email : [salwa.salsabila.deliananda-2018@fkm.unair.ac.id](mailto:salwa.salsabila.deliananda-2018@fkm.unair.ac.id)

### **3.7 Penanggung Jawab**

Penanggung jawab dalam kegiatan magang ini adalah:

Nama : Khuliyah C. Diyanah, S.KM., M.KL  
No. HP : +62856459455

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Probolinggo**

##### **4.1.1 Profil**

Kantor Kesehatan Pelabuhan atau KKP merupakan UPT yang melaksanakan upaya mencegah dan menangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan masyarakat di wilayah kerja pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara. Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Probolinggo berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Probolinggo bertempat di Jalan Ikan Tengiri No. 41, Kel. Mayangan, Kec. Mayangan, Kota Probolinggo, Provinsi Jawa Timur. Tugas Pokok dan Fungsi KKP Kelas II Probolinggo tertuang pada Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 77 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan.

##### **4.1.2 Visi dan Misi**

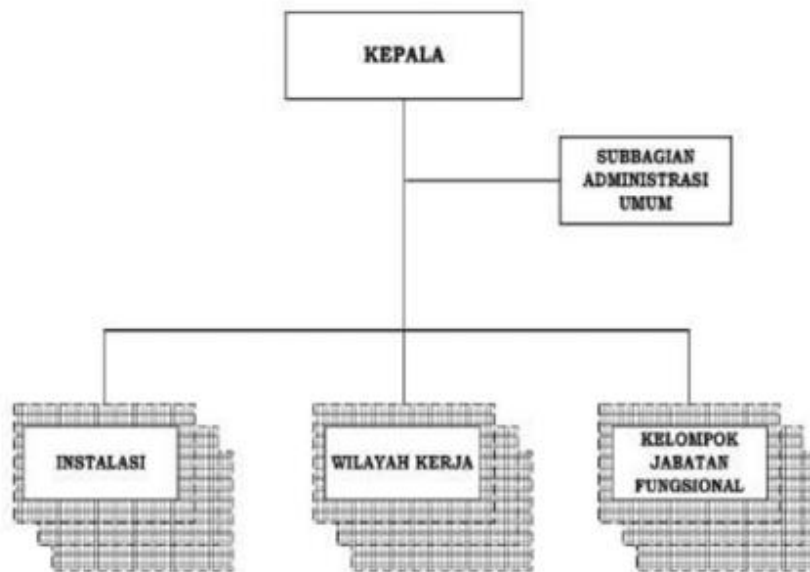
Visi yang dimiliki oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan kelas II Probolinggo mengikuti visi misi kementerian Kesehatan yang diambil dari visi misi Presiden Republik Indonesia yaitu terwujudnya Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong-royong. Upaya-upaya untuk mewujudkan visi tersebut dilakukan dengan tujuh misi pembangunan antara lain:

- a) Terwujudnya keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritime dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan
- b) Mewujudkan masyarakat maju, berkesinambungan dan demokratis berlandaskan negara hukum
- c) Mewujudkan politik luar negeri bebas dan aktif serta memperkuat jati diri sebagai negara maritim
- d) Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera

- e) Mewujudkan bangsa yang berdaya saing
- f) Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional serta
- g) Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan

#### 4.1.3 Struktur Organisasi

Berdasarkan Permenkes RI No. 33 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan, struktur organisasi KKP Kelas II Probolinggo yaitu sebagai berikut:



**Gambar 1.** Struktur Organisasi Kantor Kesehatan Pelabuhan

#### 4.1.4 Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 33 Tahun 2021, Kantor Kesehatan Pelabuhan mempunyai tugas melaksanakan upaya cegah tangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan di wilayah kerja pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, KKP menyelenggarakan fungsi, antara lain:

1. penyusunan rencana, kegiatan, dan anggaran;
2. pelaksanaan pengawasan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
3. pelaksanaan pencegahan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;

4. pelaksanaan respon terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
5. pelaksanaan pelayanan kesehatan pada kegawatdaruratan dan situasi khusus;
6. pelaksanaan penindakan pelanggaran di bidang kekarantinaan kesehatan;
7. pengelolaan data dan informasi di bidang kekarantinaan kesehatan;
8. pelaksanaan jejaring, koordinasi, dan kerja sama di bidang kekarantinaan kesehatan;
9. pelaksanaan bimbingan teknis di bidang kekarantinaan kesehatan;
10. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kekarantinaan kesehatan; dan
11. pelaksanaan urusan administrasi KKP.

#### **4.1.5 Wilayah Kerja**

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Probolinggo memiliki beberapa wilayah kerja yaitu, antara lain:

- 1) Pelabuhan Laut Probolinggo (Induk)
- 2) Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Panarukan
- 3) Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Tanjung Wangi
- 4) Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Pasuruan
- 5) Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Khusus Paiton
- 6) Wilayah Kerja Bandara Abdul Rachman Saleh Malang

#### **4.2 Hasil Kegiatan Pemeriksaan Sanitasi Kapal Berdasarkan Kondisi Sanitasi pada Pelabuhan Probolinggo**

Pemeriksaan sanitasi merupakan kegiatan pemeriksaan faktor risiko Kesehatan masyarakat di kapal. Pemeriksaan sanitasi kapal dirancang untuk mengkonfirmasi bahwa kapal tersebut beroperasi sesuai dengan praktik yang wajar untuk menilai dan menanggulangi risiko Kesehatan di kapal. Petugas yang memeriksa harus mengetahui risiko yang dapat muncul dari berbagai macam aktivitas di kapal, keefektifan penaksiran risiko dan tindakan penanggulangan di kapal. Pemeriksaan dilakukan dengan mengamati area-area yang berada di kapal. Tujuan utama dari pemeriksaan yaitu agar dapat mengkonfirmasi bahwa semua masalah pengendalian telah diidentifikasi, tindakan penanggulangan yang sesuai telah diterapkan dan tindakan perbaikan telah diambil (World Health Organization, 2011).



Sebelum melakukan kegiatan pemeriksaan sanitasi kapal, tim pemeriksa yang akan bertugas untuk melakukan pemeriksaan harus menyiapkan alat pelindung diri (APD) yang akan digunakan pada saat pemeriksaan sanitasi kapal (Kemenkes RI, 2016), yang meliputi:

- 1) Helm keselamatan
- 2) Kacamata keselamatan atau pelindung wajah
- 3) Pelindung telinga
- 4) Pelindung wajah
- 5) Sarung tangan kerja
- 6) Sarung tangan pemeriksaan dari karet
- 7) Apron anti air
- 8) Baju kerja sekali pakai
- 9) Cairan disinfeksi tangan
- 10) Rompi sinyal atau jaket sinyal
- 11) Rompi keselamatan
- 12) Sepatu keselamatan dengan sol anti selip dan anti kilau
- 13) Repelan anti serangga

Ketika melakukan kegiatan pemeriksaan sanitasi kapal, tim pemeriksa akan menanyakan mengenai kondisi operasional kapal selama perjalanan dan melakukan verifikasi tentang identitas kapal dan dokumen yang akan disampaikan pada saat permohonan. Setelah itu, dapat dilakukan pemeriksaan sanitasi yang dilakukan pada seluruh ruang dan media pada kapal yang meliputi dapur, ruang rakit makanan, Gudang, palka, ruang tidur, air bersih, limbah cair, tangka air ballast, sampah medik dan sampah padat, air cadangan, kamar mesin, fasilitas medik, kolam renang dan area lain yang diperiksa. Urutan pemeriksaan tersebut dapat dimulai dari ruangan yang terdekat untuk mempercepat proses pemeriksaan (Kemenkes RI, 2016).

Pemeriksaan sanitasi kapal yang telah dilakukan pada saat melakukan kegiatan magang di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Probolinggo didapatkan sebanyak 6 (enam) unit kapal yang diperiksa. Pemeriksaan sanitasi kapal terdiri dari 3 (tiga) kapal asing dan 3 (tiga) kapal lokal. Setiap kapal hanya memeriksa sebanyak 11 variabel. Terdapat 2 (dua) variabel yang tidak dapat diperiksa yaitu variabel fasilitas medis dan area lainnya.

Berikut adalah pemeriksaan sanitasi kapal dari 6 (enam) kapal yang diperiksa dapat dilihat pada tabel, antara lain:

**Tabel 4.1** Hasil Pemeriksaan Sanitasi Kapal

No.	Tanggal Inspeksi	Nama Kapal	Hasil Pemeriksaan
1.	16-02-2022	MV. Tan Binh 136	Tidak Ditemukan Faktor Risiko
2.	25-02-2022	MV. Alam Suria	Tidak Ditemukan Faktor Risiko
3.	10-02-2022	MT. Genuine Galaxy	Tidak Ditemukan Faktor Risiko
4.	23-02-2022	KM. Lotus Ungu	Tidak Ditemukan Faktor Risiko
5.	13-02-2022	KM. Lintas Damai I	Tidak Ditemukan Faktor Risiko
6.	14-02-2022	KM. Maju 99	Tidak Ditemukan Faktor Risiko

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa 6 (enam) kapal yang telah dilakukan pemeriksaan sanitasi tidak ditemukan faktor risiko dan tidak perlu dilakukan tindakan penyehatan. Seluruh kapal yang diperiksa memiliki kondisi sanitasi yang baik dan sesuai dengan formulir pemeriksaan kapal. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing variabel yang telah dilakukan pemeriksaan sanitasi kapal berdasarkan kondisi sanitasi, antara lain:

#### 1) Dapur (*Galley*)

Berikut adalah hasil pemeriksaan sanitasi kapal pada komponen variabel dapur, yaitu:

**Tabel 4.2** Hasil Pemeriksaan Sanitasi Kapal pada Dapur

No.	Nama Kapal	Kondisi	
		MS	TMS
1.	MV. Tan Binh 136	√	
2.	MV. Alam Suria		√
3.	MT. Genuine Galaxy	√	
4.	KM. Lotus Ungu		√
5.	KM. Lintas Damai I		√
6.	KM. Maju 99		√

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan pada komponen variabel dapur menunjukkan bahwa terdapat 4 (empat) kapal yang tidak memenuhi syarat kondisi sanitasi yaitu kapal MV. Alam Suria, KM. Lotus Ungu, KM. Lintas Damai I dan KM. Maju 99. Hal ini ditandai dengan dapur yang terlihat kotor, tidak tersedia tempat sampah yang memadai, tidak memiliki tempat cuci tangan dan perlengkapan yang memadai, serta tidak terdapat pencahayaan yang cukup.

Dari hasil pemeriksaan tersebut, maka dapat diberikan rekomendasi, antara lain:

- a. Dapat dilakukan prosedur pembersihan dan pemeliharaan
- b. Menyediakan setidaknya satu tempat khusus cuci tangan di wilayah dapur dengan sabun, peralatan untuk mengeringkan (sebaiknya tisu sekali pakai) dan tempat sampah.

c. Menyediakan penerangan buatan jika penerangan alami tidak memadai.

## 2) Ruang Rakit Makanan (*Pantry*)

Berikut adalah hasil pemeriksaan sanitasi kapal pada komponen variabel ruang rakit makanan, yaitu:

**Tabel 4.3** Hasil Pemeriksaan Sanitasi Kapal pada Ruang Rakit Makanan

No.	Nama Kapal	Kondisi	
		MS	TMS
1.	MV. Tan Binh 136	√	
2.	MV. Alam Suria	√	
3.	MT. Genuine Galaxy	√	
4.	KM. Lotus Ungu	√	
5.	KM. Lintas Damai I		√
6.	KM. Maju 99		√

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan pada komponen variabel ruang rakit makanan menunjukkan bahwa terdapat 2 (dua) kapal yang tidak memenuhi syarat kondisi sanitasi yaitu kapal KM. Lintas Damai I dan KM. Maju 99. Hal ini ditandai dengan ruang yang terlihat kotor dan tidak terdapat pencahayaan yang cukup.

Dari hasil pemeriksaan tersebut, maka dapat diberikan rekomendasi, antara lain:

- Dapat dilakukan program pembersihan.
- Menyediakan penerangan buatan jika penerangan alami tidak memadai.

## 3) Gudang (*Stores*)

Berikut adalah hasil pemeriksaan sanitasi kapal pada komponen variabel gudang, yaitu:

**Tabel 4.4** Hasil Pemeriksaan Sanitasi Kapal pada Gudang

No.	Nama Kapal	Kondisi	
		MS	TMS
1.	MV. Tan Binh 136	√	
2.	MV. Alam Suria	√	
3.	MT. Genuine Galaxy	√	
4.	KM. Lotus Ungu	√	
5.	KM. Lintas Damai I		√
6.	KM. Maju 99		√

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan pada komponen variabel Gudang menunjukkan bahwa terdapat 2 (dua) kapal yang tidak memenuhi syarat kondisi sanitasi yaitu kapal KM. Lintas Damai I dan KM. Maju 99. Hal ini ditandai

dengan tempat penyimpanan yang kotor dan produk makanan mentah serta produk olahan tidak disimpan secara terpisah.

Dari hasil pemeriksaan tersebut, maka dapat diberikan rekomendasi, antara lain:

- a. Dapat dilakukan program pembersihan.
  - b. Dapat dilakukan pemisahan penyimpanan produk mentah dan penyimpanan produk olahan dengan jelas.
- 4) Palka (*Cargo*)

Berikut adalah hasil pemeriksaan sanitasi kapal pada komponen variabel palka, yaitu:

**Tabel 4.5** Hasil Pemeriksaan Sanitasi Kapal pada Palka

No.	Nama Kapal	Kondisi	
		MS	TMS
1.	MV. Tan Binh 136	√	
2.	MV. Alam Suria	√	
3.	MT. Genuine Galaxy	√	
4.	KM. Lotus Ungu	√	
5.	KM. Lintas Damai I	√	
6.	KM. Maju 99	√	

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan pada komponen variabel palka menunjukkan bahwa seluruh kapal tersebut telah memenuhi syarat kondisi sanitasi.

5) Ruang Tidur/*Quarter*

Berikut adalah hasil pemeriksaan sanitasi kapal pada komponen variabel ruang tidur, yaitu:

**Tabel 4.6** Hasil Pemeriksaan Sanitasi Kapal pada Ruang Tidur

No.	Nama Kapal	Kondisi	
		MS	TMS
1.	MV. Tan Binh 136	√	
2.	MV. Alam Suria	√	
3.	MT. Genuine Galaxy	√	
4.	KM. Lotus Ungu	√	
5.	KM. Lintas Damai I	√	
6.	KM. Maju 99	√	

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan pada komponen variabel ruang tidur menunjukkan bahwa seluruh kapal tersebut telah memenuhi syarat kondisi sanitasi.

6) Air Bersih (*Potable Water*)

Berikut adalah hasil pemeriksaan sanitasi kapal pada komponen variabel air bersih, yaitu:

**Tabel 4.7** Hasil Pemeriksaan Sanitasi Kapal pada Air Bersih

No.	Nama Kapal	Kondisi	
		MS	TMS
1.	MV. Tan Binh 136	√	
2.	MV. Alam Suria	√	
3.	MT. Genuine Galaxy	√	
4.	KM. Lotus Ungu		√
5.	KM. Lintas Damai I		√
6.	KM. Maju 99	√	

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan pada komponen variabel air bersih menunjukkan bahwa terdapat 2 (dua) kapal yang tidak memenuhi syarat kondisi sanitasi yaitu kapal KM. Lotus Ungu dan KM. Lintas Damai I. Hal ini ditandai dengan tidak ada pembersihan berkala pada tangki penyimpanan air.

Dari hasil pemeriksaan tersebut, maka dapat diberikan rekomendasi yaitu dengan dilakukan pemeriksaan, pembersihan, penyiraman serta desinfeksi tangki selama 6 bulan.

#### 7) Limbah Cair (*Sewage*)

Berikut adalah hasil pemeriksaan sanitasi kapal pada komponen variabel limbah cair, yaitu:

**Tabel 4.8** Hasil Pemeriksaan Sanitasi Kapal pada Limbah Cair

No.	Nama Kapal	Kondisi	
		MS	TMS
1.	MV. Tan Binh 136	√	
2.	MV. Alam Suria	√	
3.	MT. Genuine Galaxy	√	
4.	KM. Lotus Ungu	√	
5.	KM. Lintas Damai I	√	
6.	KM. Maju 99		√

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan pada komponen variabel limbah cair menunjukkan bahwa terdapat 1 (satu) kapal yang tidak memenuhi syarat kondisi sanitasi yaitu kapal KM. Maju 99. Hal ini ditandai dengan saluran pembuangan kotoran dan air mandi tersumbat atau terdapat aliran balik yang terlihat.

Dari hasil pemeriksaan tersebut, maka dapat diberikan rekomendasi yaitu dengan dilakukan pembersihan pada sumbatan saluran dan pipa serta memasang pipa dengan ukuran yang mencukupi.

8) Air Balast (*Water Balast*)

Berikut adalah hasil pemeriksaan sanitasi kapal pada komponen variabel air balast, yaitu:

**Tabel 4.9** Hasil Pemeriksaan Sanitasi Kapal pada Air Balast

No.	Nama Kapal	Kondisi	
		MS	TMS
1.	MV. Tan Binh 136	√	
2.	MV. Alam Suria	√	
3.	MT. Genuine Galaxy	√	
4.	KM. Lotus Ungu	√	
5.	KM. Lintas Damai I	√	
6.	KM. Maju 99	√	

Berdasarkan Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan pada komponen variabel air balast menunjukkan bahwa seluruh kapal tersebut telah memenuhi syarat kondisi sanitasi.

9) Limbah Medis/Padat (*Medic/Solid Waste*)

Berikut adalah hasil pemeriksaan sanitasi kapal pada komponen variabel limbah medis/padat, yaitu:

**Tabel 4.10** Hasil Pemeriksaan Sanitasi Kapal pada Limbah Medis/Padat

No.	Nama Kapal	Kondisi	
		MS	TMS
1.	MV. Tan Binh 136	√	
2.	MV. Alam Suria		√
3.	MT. Genuine Galaxy	√	
4.	KM. Lotus Ungu		√
5.	KM. Lintas Damai I		√
6.	KM. Maju 99		√

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan pada komponen variabel limbah medis/padat menunjukkan bahwa terdapat 4 (empat) kapal yang tidak memenuhi syarat kondisi sanitasi yaitu kapal MV. Alam Suria, KM. Lotus Ungu, KM. Lintas Damai I dan KM. Maju 99. Hal ini ditandai dengan tidak tersedia wadah sampah yang tertutup rapat, tidak kedap air, mengeluarkan bau yang tidak sedap yang kuat, serta limbah farmasi tidak disimpan atau dibuang dengan benar.

Dari hasil pemeriksaan tersebut, maka dapat diberikan rekomendasi, antara lain:

- a. Dapat dilakukan pemasangan wadah sampah yang kedap air, tidak menyerap dan dengan mudah dapat dibersihkan, dapat didisinfeksi dan memiliki tutup

yang terpasang dengan kencang serta dilakukan pencucian dan disinfeksi wadah secara menyeluruh setelah tiap pengosongan.

- b. Dapat dilakukan penyimpanan limbah farmasi secara ideal dan dikembalikan ke fasilitas pembuangan yang berbasis Ketika di daratan.

#### 10) Air Tergenang/Permukaan (*Standing Water*)

Berikut adalah hasil pemeriksaan sanitasi kapal pada komponen variabel air tergenang/permukaan, yaitu:

**Tabel 4.11** Hasil Pemeriksaan Sanitasi Kapal pada Air Tergenang/Permukaan

No.	Nama Kapal	Kondisi	
		MS	TMS
1.	MV. Tan Binh 136	√	
2.	MV. Alam Suria	√	
3.	MT. Genuine Galaxy	√	
4.	KM. Lotus Ungu	√	
5.	KM. Lintas Damai I	√	
6.	KM. Maju 99	√	

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan pada komponen variabel air tergenang/permukaan menunjukkan bahwa seluruh kapal tersebut telah memenuhi syarat kondisi sanitasi.

#### 11) Ruang Mesin (*Engine Room*)

Berikut adalah hasil pemeriksaan sanitasi kapal pada komponen variabel ruang mesin, yaitu:

**Tabel 4.12** Hasil Pemeriksaan Sanitasi Kapal pada Ruang Mesin

No.	Nama Kapal	Kondisi	
		MS	TMS
1.	MV. Tan Binh 136	√	
2.	MV. Alam Suria	√	
3.	MT. Genuine Galaxy	√	
4.	KM. Lotus Ungu	√	
5.	KM. Lintas Damai I	√	
6.	KM. Maju 99		√

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan pada komponen variabel ruang mesin menunjukkan bahwa terdapat 1 (satu) kapal yang tidak memenuhi syarat kondisi sanitasi yaitu kapal KM. Maju 99. Hal ini ditandai dengan rancangan konstruksi pada ruang mesin tidak mudah dibersihkan.

Dari hasil pemeriksaan tersebut, maka dapat diberikan rekomendasi yaitu dapat dilakukan perancangan dan pengaturan mesin dan area kerja sehingga ruang mesin dapat dibersihkan dengan mudah.

## 12) Fasilitas Medik

Berikut adalah hasil pemeriksaan sanitasi kapal pada komponen variabel ruang mesin, yaitu:

**Tabel 4.13** Hasil Pemeriksaan Sanitasi Kapal pada Fasilitas Medik

No.	Nama Kapal	Kondisi	
		MS	TMS
1.	MV. Tan Binh 136	√	
2.	MV. Alam Suria	-	-
3.	MT. Genuine Galaxy	-	-
4.	KM. Lotus Ungu	-	-
5.	KM. Lintas Damai I	-	-
6.	KM. Maju 99	-	-

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan pada komponen variabel ruang mesin menunjukkan bahwa hanya ada satu kapal yang memiliki fasilitas medik yaitu kapal MV. Tan Binh 136 dan telah memenuhi syarat kondisi dan sanitasi.

## 13) Area Lainnya

Pada komponen variabel area lainnya, area tersebut tidak berlaku untuk pemeriksaan sanitasi kapal dikarenakan seluruh kapal tidak terdapat area lainnya pada bagian kapal.

#### 4.3 Hasil Kegiatan Pemeriksaan Sanitasi Kapal Berdasarkan Kondisi Keberadaan Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit pada Pelabuhan Probolinggo

Kegiatan pemeriksaan sanitasi kapal berdasarkan kondisi keberadaan vektor dan binatang pembawa penyakit dimaksudkan agar dapat melindungi awak kapal atau penumpang terhadap kejadian-kejadian penyakit yang dapat ditularkan oleh vektor dan zoonotik. Pengendalian dilakukan dengan cara survey tanda-tanda kehidupan vektor, indentifikasi kepadatan, pengawasan, rekomendasi hasil, pemberantasan dan evaluasi hasil pemberantasan. Kegiatan ini dilaksanakan pada saat pemeriksaan kapal dalam karantina dan pemeriksaan kapal dalam rangka perpanjangan sertifikas SSCEC/SSCC (Kemenkes RI, 2016). Berikut adalah penjelasan dari masing-masing variabel yang telah dilakukan pemeriksaan sanitasi kapal berdasarkan kondisi keberadaan vektor dan binatang pembawa penyakit, antara lain:

1) Dapur (*Galley*)

Berikut adalah hasil pemeriksaan vektor dan binatang pembawa penyakit pada komponen variabel dapur, yaitu:



**Tabel 4.14** Hasil Pemeriksaan Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit pada Dapur

No.	Nama Kapal	Kondisi	
		Tampak Tanda-Tanda	Tidak Tampak Tanda-Tanda
1.	MV. Tan Binh 136		√
2.	MV. Alam Suria		√
3.	MT. Genuine Galaxy		√
4.	KM. Lotus Ungu		√
5.	KM. Lintas Damai I		√
6.	KM. Maju 99		√

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan pada komponen variabel dapur menunjukkan bahwa seluruh kapal tersebut tidak tampak tanda-tanda keberadaan vektor dan binatang pembawa penyakit.

## 2) Ruang Rakit Makanan (*Pantry*)

Berikut adalah hasil pemeriksaan vektor dan binatang pembawa penyakit pada komponen variabel ruang rakit makanan, yaitu:

**Tabel 4.15** Hasil Pemeriksaan Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit pada Ruang Rakit Makanan

No.	Nama Kapal	Kondisi	
		Tampak Tanda-Tanda	Tidak Tampak Tanda-Tanda
1.	MV. Tan Binh 136		√
2.	MV. Alam Suria		√
3.	MT. Genuine Galaxy		√
4.	KM. Lotus Ungu		√
5.	KM. Lintas Damai I		√
6.	KM. Maju 99		√

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan pada komponen variabel ruang rakit makanan menunjukkan bahwa seluruh kapal tersebut tidak tampak tanda-tanda keberadaan vektor dan binatang pembawa penyakit.

## 3) Gudang (*Stores*)

Berikut adalah hasil pemeriksaan vektor dan binatang pembawa penyakit pada komponen variabel gudang, yaitu:

**Tabel 4.16** Hasil Pemeriksaan Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit pada Gudang

No.	Nama Kapal	Kondisi	
		Tampak Tanda-Tanda	Tidak Tampak Tanda-Tanda
1.	MV. Tan Binh 136		√
2.	MV. Alam Suria		√
3.	MT. Genuine Galaxy		√
4.	KM. Lotus Ungu		√
5.	KM. Lintas Damai I		√
6.	KM. Maju 99		√

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan pada komponen variabel gudang menunjukkan bahwa seluruh kapal tersebut tidak tampak tanda-tanda keberadaan vektor dan binatang pembawa penyakit.

#### 4) Palka (*Cargo*)

Berikut adalah hasil pemeriksaan vektor dan binatang pembawa penyakit pada komponen variabel palka, yaitu:

**Tabel 4.17** Hasil Pemeriksaan Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit pada Palka

No.	Nama Kapal	Kondisi	
		Tampak Tanda-Tanda	Tidak Tampak Tanda-Tanda
1.	MV. Tan Binh 136		√
2.	MV. Alam Suria		√
3.	MT. Genuine Galaxy		√
4.	KM. Lotus Ungu		√
5.	KM. Lintas Damai I		√
6.	KM. Maju 99		√

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan pada komponen variabel palka menunjukkan bahwa seluruh kapal tersebut tidak tampak tanda-tanda keberadaan vektor dan binatang pembawa penyakit.

#### 5) Ruang Tidur/*Quarter*

Berikut adalah hasil pemeriksaan vektor dan binatang pembawa penyakit pada komponen variabel ruang tidur, yaitu:

**Tabel 4.18** Hasil Pemeriksaan Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit pada Ruang Tidur

No.	Nama Kapal	Kondisi	
		Tampak Tanda-Tanda	Tidak Tampak Tanda-Tanda
1.	MV. Tan Binh 136		√
2.	MV. Alam Suria		√
3.	MT. Genuine Galaxy		√
4.	KM. Lotus Ungu		√
5.	KM. Lintas Damai I		√
6.	KM. Maju 99		√

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan pada komponen variabel ruang tidur menunjukkan bahwa seluruh kapal tersebut tidak tampak tanda-tanda keberadaan vektor dan binatang pembawa penyakit.

#### 6) Air Bersih (*Potable Water*)

Berikut adalah hasil pemeriksaan vektor dan binatang pembawa penyakit pada komponen variabel air bersih, yaitu:

**Tabel 4.19** Hasil Pemeriksaan Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit pada Air Bersih

No.	Nama Kapal	Kondisi	
		Tampak Tanda-Tanda	Tidak Tampak Tanda-Tanda
1.	MV. Tan Binh 136		√
2.	MV. Alam Suria		√
3.	MT. Genuine Galaxy		√
4.	KM. Lotus Ungu		√
5.	KM. Lintas Damai I		√
6.	KM. Maju 99		√

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan pada komponen variabel air bersih menunjukkan bahwa seluruh kapal tersebut tidak tampak tanda-tanda keberadaan vektor dan binatang pembawa penyakit.

#### 7) Limbah Cair (*Sewage*)

Berikut adalah hasil pemeriksaan vektor dan binatang pembawa penyakit pada komponen variabel limbah cair, yaitu:

**Tabel 4.20** Hasil Pemeriksaan Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit pada Limbah Cair

No.	Nama Kapal	Kondisi	
		Tampak Tanda-Tanda	Tidak Tampak Tanda-Tanda
1.	MV. Tan Binh 136		√
2.	MV. Alam Suria		√
3.	MT. Genuine Galaxy		√
4.	KM. Lotus Ungu		√
5.	KM. Lintas Damai I		√
6.	KM. Maju 99		√

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan pada komponen variabel limbah cair menunjukkan bahwa seluruh kapal tersebut tidak tampak tanda-tanda keberadaan vektor dan binatang pembawa penyakit.

#### 8) Air Balast (*Water Balast*)

Berikut adalah hasil pemeriksaan vektor dan binatang pembawa penyakit pada komponen variabel air ballast, yaitu:

**Tabel 4.21** Hasil Pemeriksaan Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit pada Air Balast

No.	Nama Kapal	Kondisi	
		Tampak Tanda-Tanda	Tidak Tampak Tanda-Tanda
1.	MV. Tan Binh 136		√
2.	MV. Alam Suria		√
3.	MT. Genuine Galaxy		√
4.	KM. Lotus Ungu		√
5.	KM. Lintas Damai I		√
6.	KM. Maju 99		√

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan pada komponen variabel air balast menunjukkan bahwa seluruh kapal tersebut tidak tampak tanda-tanda keberadaan vektor dan binatang pembawa penyakit.

9) Limbah Medis/Padat (*Medic/Solid Waste*)

Berikut adalah hasil pemeriksaan vektor dan binatang pembawa penyakit pada komponen variabel limbah medis/padat, yaitu:

**Tabel 4.22** Hasil Pemeriksaan Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit pada Limbah Medis/Padat

No.	Nama Kapal	Kondisi	
		Tampak Tanda-Tanda	Tidak Tampak Tanda-Tanda
1.	MV. Tan Binh 136		√
2.	MV. Alam Suria		√
3.	MT. Genuine Galaxy		√
4.	KM. Lotus Ungu		√
5.	KM. Lintas Damai I		√
6.	KM. Maju 99		√

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan pada komponen variabel limbah medis/padat menunjukkan bahwa seluruh kapal tersebut tidak tampak tanda-tanda keberadaan vektor dan binatang pembawa penyakit.

10) Air Tergenang/Permukaan (*Standing Water*)

Berikut adalah hasil pemeriksaan vektor dan binatang pembawa penyakit pada komponen variabel air tergenang/permukaan, yaitu:

**Tabel 4.23** Hasil Pemeriksaan Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit pada Air Tergenang/Permukaan

No.	Nama Kapal	Kondisi	
		Tampak Tanda-Tanda	Tidak Tampak Tanda-Tanda
1.	MV. Tan Binh 136		√
2.	MV. Alam Suria		√
3.	MT. Genuine Galaxy		√
4.	KM. Lotus Ungu		√
5.	KM. Lintas Damai I		√
6.	KM. Maju 99		√

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan pada komponen variabel air tergenang/permukaan makanan menunjukkan bahwa seluruh kapal tersebut tidak tampak tanda-tanda keberadaan vektor dan binatang pembawa penyakit.

11) Ruang Mesin (*Engine Room*)

Berikut adalah hasil pemeriksaan vektor dan binatang pembawa penyakit pada komponen variabel ruang mesin, yaitu:

**Tabel 4.24** Hasil Pemeriksaan Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit pada Ruang Mesin

No.	Nama Kapal	Kondisi	
		Tampak Tanda-Tanda	Tidak Tampak Tanda-Tanda
1.	MV. Tan Binh 136		√
2.	MV. Alam Suria		√
3.	MT. Genuine Galaxy		√
4.	KM. Lotus Ungu		√
5.	KM. Lintas Damai I		√
6.	KM. Maju 99		√

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan pada komponen variabel ruang mesin menunjukkan bahwa seluruh kapal tersebut tidak tampak tanda-tanda keberadaan vektor dan binatang pembawa penyakit.

## 12) Fasilitas Medik

Berikut adalah hasil pemeriksaan vektor dan binatang pembawa penyakit pada komponen variabel fasilitas medik, yaitu:

**Tabel 4.25** Hasil Pemeriksaan Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit pada Fasilitas Medik

No.	Nama Kapal	Kondisi	
		Tampak Tanda-Tanda	Tidak Tampak Tanda-Tanda
1.	MV. Tan Binh 136		√
2.	MV. Alam Suria		√
3.	MT. Genuine Galaxy		√
4.	KM. Lotus Ungu		√
5.	KM. Lintas Damai I		√
6.	KM. Maju 99		√

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan pada komponen variabel fasilitas medik menunjukkan bahwa seluruh kapal tersebut tidak tampak tanda-tanda keberadaan vektor dan binatang pembawa penyakit.

## 13) Area Lainnya

Pada komponen variabel area lainnya, area tersebut tidak berlaku untuk pemeriksaan vektor dan binatang pembawa penyakit dikarenakan seluruh kapal tidak terdapat area lainnya pada bagian kapal.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Hasil kegiatan pemeriksaan sanitasi kapal berdasarkan kondisi sanitasi pada Pelabuhan Probolinggo dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa kapal yang tidak memenuhi syarat pada 7 variabel yang meliputi dapur, ruang rakit makanan, Gudang, air bersih, limbah cair, limbah medis/padat serta ruang mesin. Sedangkan, seluruh kapal telah memenuhi syarat pada 5 variabel lainnya yang meliputi palka, ruang tidur, air ballast, air tergenang/permukaan serta fasilitas medik.
2. Hasil kegiatan pemeriksaan sanitasi kapal berdasarkan kondisi keberadaan vektor dan binatang pembawa penyakit pada Pelabuhan Probolinggo dapat disimpulkan bahwa keseluruhan kapal yang diperiksa tidak ditemukan adanya faktor risiko pada masing-masing variabel yang telah dilakukan pemeriksaan dan tidak perlu dilakukan tindakan penyehatan.

#### **5.2 Saran**

1. Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Probolinggo dapat memberikan rekomendasi perbaikan terhadap variabel yang tidak memenuhi syarat agar kedepannya kondisi kapal secara keseluruhan mencapai memiliki kondisi sanitasi yang memenuhi syarat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Perhubungan Prov. Jawa Barat. (2015). *Jenis Kapal Laut Serta Fungsi*.
- Kemenkes RI. (2016). *Modul: Pelatihan Petugas Pemeriksa Sanitasi Kapal di Lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan*.
- Permenkes RI No. 40 Tahun 2015. (2015). *PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 40 TAHUN 2015 TENTANG SERTIFIKAT SANITASI KAPAL*.
- UU No. 17 Tahun 2008. (2008). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 17 TAHUN 2008 TENTANG PELAYARAN*.
- World Health Organization. (2011). *Handbook for Inspection of Ships and Issuance of Ship Sanitation Certificates*.

## LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Kegiatan Magang



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. 031-5920948, 5920949 Fax. 031-5924618  
Laman: <http://www.fkm.unair.ac.id>; E-mail: [info@fkm.unair.ac.id](mailto:info@fkm.unair.ac.id)

Nomor : 7276/UN3.1.10/PK/2021  
Perihal : **Permohonan izin magang**

2 Desember 2021

Yth. Kepala  
KKP Probolinggo  
Jalan Ikan Tengiri No.41, Mayangan, Kec. Mayangan, Kota Probolinggo

Sehubungan dengan pelaksanaan program magang bagi mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana (S1) Tahun Akademik 2021/2022, dengan ini kami mohon Saudara mengizinkan mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, atas nama :

No.	Nama Mahasiswa	NIM.	Peminatan	Pembimbing	Pelaksanaan
1.	Salwa Salsabila Deliananda	101811133229	Kesehatan Lingkungan	Prof.dr. Soedjadi, MS. PhD.	offline/online
2.	Gina Salsabila Ramadhani	101811133241			

Sebagai peserta magang di **KKP Probolinggo**, mulai **Februari 2022**. Terlampir kami sampaikan pernyataan kesanggupan mematuhi protokol kesehatan dan hal lain yang dipersyaratkan dalam rangka menjaga kesehatan dalam kondisi pandemi COVID-19.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Widyawati Anita Damayanti, drg., M.S.  
196202281989112001

Tembusan :  
1. Dekan FKM UNAIR  
2. Kadept.Kesehatan Lingkungan FKM UNAIR  
3. Koordinator Magang Fakultas Kesehatan Masyarakat UNAIR  
4. Koordinator Magang Departemen  
5. Yang bersangkutan



## Lampiran 2. Surat Konfirmasi Penerimaan Magang KKP Kelas II Probolinggo



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL**  
**PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT**  
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PROBOLINGGO  
Jalan. Ikan Tenggiri No. 41 Probolinggo 67218  
Telepon ( 0335 ) 421918 Faksimile ( 0335 ) 421918  
Laman : [www.kespelprobolinggo.net](http://www.kespelprobolinggo.net) Surat Elektronik : [kkpprobolinggo@yahoo.com](mailto:kkpprobolinggo@yahoo.com)



Nomor : DP.02.01/3/1987/2021  
Lampiran : -  
Perihal : Persetujuan Ijin Magang

15 Desember 2021

Yth. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga  
di  
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Nomor :7276/UN3.1.10/PK/2021 Tanggal 2 Desember 2021 Tentang Permohonan Ijin Magang Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, maka bersama ini Kami sampaikan pada dasarnya tidak keberatan dengan permohonan yang diajukan. Untuk itu Kami mengharapkan agar peserta magang dapat memenuhi persyaratan berikut:

1. Mempunyai bukti vaksinasi Covid -19 yang lengkap dan surat keterangan pemeriksaan rapid test antigen negatif atau PCR yang dilakukan maksimal 1 hari sebelum tanggal pelaksanaan magang.
  2. Kegiatan magang dilakukan di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Probolinggo (Pelabuhan Probolinggo) secara luring/offline tanggal 7 Februari – 13 Maret 2022.
  3. Mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku di KKP Kelas II Probolinggo
- Demikian pemberitahuan dari Kami, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Kepala Kantor

**F.X Agus Budiyo, SKM, M.Kes**  
NIP. 196403241988031002

**Wilayah Kerja :**

Pelabuhan Laut Tanjung Wangi Telp/ Fax : (0333) 510536      Pelabuhan Laut Panarukan Telp. Fax : (0338) 679407      Pelabuhan Laut Patton Telp. Fax : (0335) 771847      Pelabuhan Laut Pasuruan Telp. Fax : (0343) 411842      Bandara Abdul Rachman Saleh Malang Telp. Fax : (0341) 795413

### Lampiran 3. Pakta Integritas Protokol Kesehatan

Surabaya, 24 November 2021

#### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Salwa Salsabila Deliananda  
NIM : 101811133229  
Prodi : S-1 Kesehatan Masyarakat  
Alamat : Cluster Palanta Village Blok B. No. 3 RT/RW. 001/018 Kota Bekasi, Jawa Barat  
No. Telp : 081318122521

Dengan ini menyatakan sanggup dan akan mematuhi prosedur dan protokol kesehatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada instansi tersebut selama melaksanakan magang. Apabila saya tidak mentaati peraturan maka saya bersedia mendapatkan sanksi yang berlaku untuk pelanggaran yang saya buat.

Demikian surat pernyataan tersebut saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
Pembimbing



24.11.2021

Prof. dr. Soedjajadi Keman, M.S., Ph.D.  
NIP. 195203151979031008

Pemohon













Salwa Salsabila Deliananda  
NIM. 101811133229

## Lampiran 4. Jadwal dan Presensi Kehadiran Kegiatan Magang

## FORM PRESENSI KEHADIRAN MAGANG KKP KELAS II PROBOILINGGO

NAMA MAHASISWA : Salwa Salsabila Deliananda  
 NIM : 101811133229  
 TEMPAT MAGANG : KKP kelas II probolinggo

Tanggal	Jam		Kegiatan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing	Catatan Pembimbing
	Datang	Pulang				
Senin, 7 Februari 2022	07.30	16.00	Pembekalan dan pemasangan trap tikus			
Selasa, 8 Februari 2022	07.30	16.00	Pengambilan tikus dan pembedahan tikus			
Rabu, 9 Februari 2022	06.00	16.00	- Fogging & pembagian abate - pengamblian & pembedahan tikus			
Kamis, 10 Februari 2022	07.30	16.00	- Inspeksi sanitasi kapal - pemberian materi vektor penyakit			
Jumat, 11 Februari 2022	07.30	16.30	- Kerja bakti - Menghitung kepadatan nyamuk - pengawetan pinjal			

## FORM PRESENSI KEHADIRAN MAGANG KKP KELAS II PROBOLOINGGO

NAMA MAHASISWA : Salwa Salsabila D Deliananda

NIM : 101811133229

TEMPAT MAGANG : KKP kelas II probolinggo











Tanggal	Jam		Kegiatan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing	Catatan Pembimbing
	Datang	Pulang				
Senin, 14 Februari 2022	07.30	16.00	Menyusun proposal magang	<i>Salwa</i>	<i>Salwa</i>	
Selasa, 15 Februari 2022	07.30	16.00	- Menghitung kepadatan laiat & penyemprotan - Membantu penanganan limbah infeksius	<i>Salwa</i>	<i>Salwa</i>	
Rabu, 16 Februari 2022	07.30	16.00	Inspeksi Sanitasi Kapal asing & kapal lokal	<i>Salwa</i>	<i>Salwa</i>	
Kamis, 17 Februari 2022	07.30	16.00	- Materi dokumen kapal - Kunjungan ke UPT pelabuhan - Uji sisa - pengambilan sampel air waraphair	<i>Salwa</i>	<i>Salwa</i>	
Jumat, 18 Februari 2022	07.30	16.30	Membantu pelaksanaan vaksin untuk anak SD di Kota Probolinggo	<i>Salwa</i>	<i>Salwa</i>	
Minggu, 20 Februari 2022	08.30	11.00	- inspeksi sanitasi kapal lokal - Disinfeksi ruang tidur ABK	<i>Salwa</i>	<i>Salwa</i>	

## FORM PRESENSI KEHADIRAN MAGANG KKP KELAS II PROBLINGGO

NAMA MAHASISWA : Salwa Salsabila Deliananda

NIM : 101811133229

TEMPAT MAGANG : KKP Kelas II Probolinggo











Tanggal	Jam		Kegiatan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing	Catatan Pembimbing
	Datang	Pulang				
Senin, 21 Februari 2022	07.30	16.00	- Materi mengenai inspeksi TPP - Materi mengenai inspeksi TTU - Review materi sebelumnya			
Selasa, 22 Februari 2022	07.30	16.00	- Inspeksi TPP - pemasangan trap kecoa - Materi			
Rabu, 23 Februari 2022	07.30	16.00	Inspeksi kapal asing, Kapal lokal dan tug boat			
Kamis, 24 Februari 2022	07.30	16.00	- Review materi evaluasi - Menyusun proposal magang			
Jumat, 25 Februari 2022	07.30	16.30	Menyusun proposal magang			

## FORM PRESENSI KEHADIRAN MAGANG KKP KELAS II PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA : Salwa Salsabila Deliananda

NIM : 101811133229

TEMPAT MAGANG : KKP kelas II probolinggo

Tanggal	Jam		Kegiatan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing	Catatan Pembimbing
	Datang	Pulang				
Senin, 26 Februari 2022	07.30	16.00	LIBUR			
Selasa, 1 Maret 2022	07.30	16.00	Mengerjakan proposal magang			
Rabu, 2 Maret 2022	07.30	16.00	- Mengerjakan form sanitasi TTU - Inspeksi sanitasi kapal ikan			
Kamis, 3 Maret 2022	07.30	16.00	LIBUR			
Jumat, 4 Maret 2022	07.30	16.30	- Materi mengenai kantor kesehatan pelabuhan - Konsultasi bersama pembimbing lapangan			

## FORM PRESENSI KEHADIRAN MAGANG KKP KELAS II PROBOLINGGO

NAMA MAHASISWA : Salwa Salsabila Deliananda

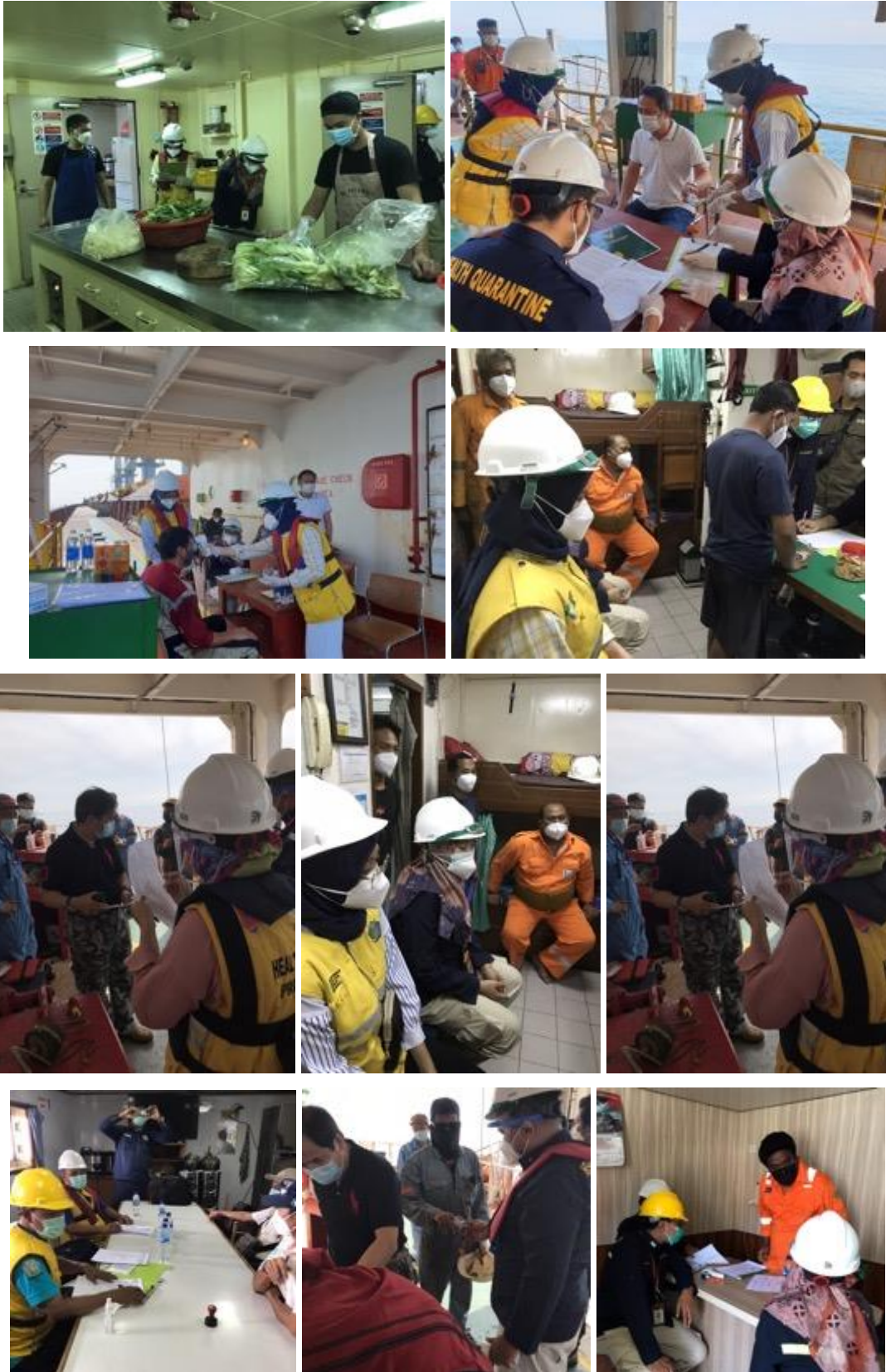
NIM : 101811133229

TEMPAT MAGANG : KKP kelas II probolinggo

Tanggal	Jam		Kegiatan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing	Catatan Pembimbing
	Datang	Pulang				
Senin 7 Maret 2022	07.30	16.00	- Menyerahkan form sanitasi ke - Memasang Perangkap tikus	<i>Salwa</i>	<i>h</i>	
Selasa 8 Maret 2022	07.30	16.00	- Pengambilan tikus - Mengidentifikasi tikus hasil tangkapan	<i>Salwa</i>	<i>h</i>	
Rabu 9 Maret 2022	07.30	16.00	- Pengambilan tikus - Penaburan abate pada genangan air buaran - Pembedahan + pengambilan ginjal - Mengecek dan pengambilan tikus	<i>Salwa</i>	<i>h</i>	
Kamis 10 Maret 2022	07.30	16.00	- Pengambilan serum darah tikus - Menyerahkan laporan akhir magang	<i>Salwa</i>	<i>h</i>	
Jumat 11 Maret 2022	07.30	16.30	- Menyerahkan laporan akhir magang - Konsultasi bersama pembimbing instansi - Konsultasi bersama dosen pembimbing magang.	<i>Salwa</i>	<i>h</i>	

Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan Magang

Kegiatan Pemeriksaan Sanitasi Kapal





**Kegiatan Fogging dan Penaburan Abate**



**Kegiatan Pengambilan Sampel Air dan Uji Sisa Klor serta pH Air**





Kegiatan Inspeksi Tempat Pengelolaan Pangan



### Kegiatan Pemasangan Trap Kecoa



### Kegiatan Pemasangan Perangkap Tikus



### Kegiatan Identifikasi dan Pembedahan Tikus



## Lampiran 6. Formulir Sanitasi Kapal

<b>FORMULIR LAPORAN BUKTI EVIDENCE REPORT FORM</b>			
<p>Formulir ini sebagai bagian dari sertifikat sanitasi kapal (SSC) dan merupakan daftar bukti yang ditemukan dan tindakan penanggulangan yang harus dilakukan.</p> <p><i>This form supports the ship sanitation certificate (SSC), and provides a list of evidence found and control measures to be performed.</i></p> <p>Pada saat dilampirkan ke SSC, setiap halaman lampiran harus ditandatangani, distempel dan diberi tanggal oleh pihak berwenang. Apabila dokumen ini digunakan sebagai lampiran dari SSC yang ada sebelumnya, maka lampiran ini harus dicatat di dalam SSC.</p> <p><i>When attached to the SSC, each page of this attachment needs to be signed, stamped dan dated by the competent authority. If this document is used as an attachment to a pre-existing SSC, this attachment must be noted in the SSC (e.g by using a stamp).</i></p>			
Nama kapal dan no. Registrasi IMO :		Nama dan tanda tangan petugas kapal :	
<i>Ship's name and IMO nomor registration</i>		<i>Name and signature of responsible on board ship officer</i>	
Nama petugas yang menerbitkan :		Tanggal pemeriksaan aktual (hh/bb/tttt) :	
<i>Nama of issuing authority</i>		<i>Date of referred SSC (dd/mm/yyyy)</i>	
Tanggal SSC yang dirujuk (hh/bb/tttt) :		SSC diterbitkan di pelabuhan :	
<i>Indicated areas that have not been inspected</i>		<i>SSC issued in the port of</i>	
Tunjukkan area yang belum diperiksa :			
<i>Indicate areas that have not been inspected</i>			
▪ Kamar Tinggal Quarters	▪ Dapur, pantri, area penyajian Galley, pantry, service area	▪ Penyimpanan Stores	▪ Fasilitas perawatan anak – anak Child – care facilities
▪ Fasilitas perawatan medis Medical care facilities	▪ Kolam renang/ SPA Swimming pools/spas	▪ Limbah padat dan medis Solid and medical waste	▪ Ruang mesin Engine room
▪ Air bersih Portable water	▪ Saluran pembuangan kotoran Sewage	▪ Air balas Ballast water	▪ Ruang muatan kapal Cargo holds
▪ Lainnya (misalnya binatu dan mesin cuci) <i>Other (e.g. laundry and washing machine)</i>			
Peristiwa kesehatan yang terdeteksi di kapal		▪ Ya	▪ Tidak
<i>Detected health events on board</i>		Yes	No
Kode Bukti Evidence code	Bukti yang ditemukan (deskripsi singkat sesuai dengan daftar WHO; gambar garis dibawah setiap item bukti untuk memastikan item dipisahkan dengan jelas) <i>Evidence found (brief description according to WHO checklist; draw a line under each item of evidence to ensure items are clearly separated)</i>	Langkah yang harus ditetapkan <i>Measure to be applied</i>	Tindakan berhasil dilakukan (Cap/stempel dan tanda tangan petugas pemeriksa ulang) <i>Measure succesfully performed (stamp and signature of re-inspecting authority)</i>
		Wajib Required	Dianjurkan Recommended
Nama Pemeriksa yang menerbitkan :		Tanda tangan pemeriksa yang menerbitkan:	Stempel pihak berwenang :
<i>Name of issuing inspector</i>		<i>Signature of issuing inspector</i>	<i>Stamp of issuing authority</i>
			Halaman..... dari..... Page..... of.....



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
 (MINISTRY OF HEALTH REPUBLIC OF INDONESIA)  
**KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PROBOLINGGO**  
 (PORT HEALTH OFFICE CLASS II of PROBOLINGGO)



**SUPERVISI CHECKLIST PEMERIKSAAN SANITASI KAPAL, VEKTOR DAN BINATANG PENULAR PENYAKIT**  
 (SHIP SANITATION AND ANIMALS VECTOR-BORNE DISEASES INSPECTION CHECKLIST)  
 (Sesuai dengan PMK RI No. 40 Tahun 2015 Tentang Sertifikat Sanitasi Kapal Formulir 3 & 4)

**A. DATA UMUM (GENERAL DATA)**

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama Kapal<br>(Name Ship) : .....<br>2. Jenis Kapal<br>(Type of Ship) : .....<br>3. Besar Kapal<br>(Weight (GRT)) : .....<br>4. Datang dari<br>(Last Port) : .....<br>5. Tanggal/ Jam Tiba<br>(Inspected Date/ Time) : .....<br>6. Diperiksa Tanggal/ Jam<br>(Inspected Date/ Time) : .....<br>7. Total Awak Kapal<br>(Total Crew) : ..... | 8. Bendera<br>(Flag) : .....<br>9. Nomor IMO<br>(IMO Number) : .....<br>10. Nama Pemilik/Agen<br>(Agent/ Owner) : .....<br>11. Tujuan<br>(Nextport/ Bound For) : .....<br>12. Tanggal/ Jam Berangkat<br>(Date/ Time of Departure) : .....<br>13. Lokasi Sandar<br>(Location Gate) : .....<br>14. Jumlah Penumpang<br>(Total Passenger) : ..... |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

B. JENIS PEMERIKSAAN (INSPECTION & EXAMINATION TYPE)		SANITASI KAPAL (SHIP SANITATION)			VEKTOR DAN BPP (VECTOR AND VEHICLE)		
NO	LOKASI YANG DIPERIKSA (LOCATION CHECKED)	KONDISI (CONDITION)*		REKOMENDASI (RECOMMENDATION)	KONDISI (CONDITION)*		REKOMENDASI (RECOMMENDATION)
		MEMENUHI SYARAT (QUALIFY)	TIDAK MEMENUHI SYARAT (NOT ELIGIBLE)		TAMPAK TANDA-TANDA (EVIDENT FOUND)	TIDAK TAMPAK TANDA-TANDA (NOT EVIDENT FOUND)	
1	Dapur (Galley)						
2	Ruang Rakit Makanan (Pantry)						
3	Gudang (Stores)						
4	Palka/Cargo						
5	Ruang Tidur/ Quarter						
	- ABK/ Crew						
	- Perwira/ Officer						
	- Penumpang/ Passenger						
	- Geladak/ Deck						
6	Air Minum (Potable Water)						
7	Limbah Cair (Sewage)						
8	Air Balast (Water Balast)						



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
 (MINISTRY OF HEALTH REPUBLIC OF INDONESIA)  
**KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PROBOLINGGO**  
 (PORT HEALTH OFFICE CLASS II of PROBOLINGGO)



**SUPERVISI CHECKLIST PEMERIKSAAN SANITASI KAPAL, VEKTOR DAN BINATANG PENULAR PENYAKIT**  
 (SHIP SANITATION AND ANIMALS VECTOR-BORNE DISEASES INSPECTION CHECKLIST)  
 (Sesuai dengan PMK RI No. 40 Tahun 2015 Tentang Sertifikat Sanitasi Kapal Formulir 3 & 4)

B. JENIS PEMERIKSAAN (INSPECTION & EXAMINATION TYPE)		SANITASI KAPAL (SHIP SANITATION)			VEKTOR DAN BPP (VECTOR AND VEHICLE)		
NO	LOKASI YANG DIPERIKSA (LOCATION CHECKED)	KONDISI (CONDITION)*		REKOMENDASI (RECOMMENDATION)	KONDISI (CONDITION)*		REKOMENDASI (RECOMMENDATION)
		MEMENUHI SYARAT (QUALIFY)	TIDAK MEMENUHI SYARAT (NOT ELIGIBLE)		TAMPAK TANDA-TANDA (EVIDENT FOUND)	TIDAK TAMPAK TANDA-TANDA (NOT EVIDENT FOUND)	
9	Limbah Medis/Padat (Medic/ Solid Waste)						
10	Air Tergenang/Permukaan (Standing Water)						
11	Ruang Mesin (Engine Room)						
12	Fasilitas Medik (Medical Facilities)						
13	Area Lainnya (Other Area Specified)						

**Keterangan : \* Beri tanda (√) pada kolom sesuai dengan kondisi**

Catatan Pemeriksa (Officer Notes) : .....

.....

.....

.....

.....

Mengetahui,

Petugas Pemeriksa

(.....)  
 Nakhoda Kapal/ Master Ships

(.....)  
 NIP.



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
 (MINISTRY OF HEALTH REPUBLIC OF INDONESIA)  
**KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PROBOLINGGO**  
 (PORT HEALTH OFFICE CLASS II of PROBOLINGGO)



**SUPERVISI CHECKLIST PENGENDALIAN FUMIGASI**  
 ( SUPERVISION CHECKLIST CONTROL FUMIGASI )  
 (Sesuai dengan PMK RI No. 40 Tahun 2015 Tentang Sertifikat Sanitasi Kapal Formulir 5)

**A. DATA UMUM (GENERAL DATA)**

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama Kapal<br>(Name Ship) : .....<br>2. Jenis Kapal<br>(Type of Ship) : .....<br>3. Besar Kapal<br>(Weight (GRT)) : .....<br>4. Datang dari<br>(Last Port) : .....<br>5. Tanggal/ Jam Tiba<br>(Inspected Date/ Time) : .....<br>6. Diperiksa Tanggal/ Jam<br>(Inspected Date/ Time) : .....<br>7. Total Awak Kapal<br>(Total Crew) : ..... | 8. Bendera<br>(Flag) : .....<br>9. Nomor IMO<br>(IMO Number) : .....<br>10. Nama Pemilik/Agen<br>(Agent/ Owner) : .....<br>11. Tujuan<br>(Nextport/ Bound For) : .....<br>12. Tanggal/ Jam Berangkat<br>(Date/ Time of Departure) : .....<br>13. Lokasi Sandar<br>(Location Gate) : .....<br>14. Jumlah Penumpang<br>(Total Passenger) : ..... |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

**B. JENIS PEMERIKSAAN (INSPECTION & EXAMINATION TYPE)**

- Tindakan Pengendalian : .....
- Pada hari/tanggal : .....
- Supervisor : .....

No	Prosedur Tindakan Pengendalian	Kondisi		Rekomendasi
		Sesuai	Tidak Sesuai	
1.	Persiapan			
	1) Surat Perintah Kerja (SPK) untuk penyelenggara			
	2) SPK untuk pengawas KKP yang akan mengawasi pelaksanaan hapus tikus			
	3) Penunjukan pengawas penyelenggara dan petugas lain			
	4) Pengawas KKP menentukan jumlah fumigator, peralatan dan tenaga			
2.	Pelaksanaan			
	1. Kelengkapan administrasi			
	2. Pemeriksaan kelengkapan fumigasi			
	3. Penempelan seluruh lubang ventilasi oleh tenaga penempel			
	4. Pembuatan strategi pelepasan gas			
	5. Menghitung volume kapal dan jumlah fumigan			
	6. Pemeriksaan seluruh bagian kapal			
	7. Peletakan fumigan			
	8. Penandatanganan surat pernyataan oleh nahkoda/perwira jaga			
	9. Kapal di <i>Black out</i>			
10. Hapus tikus dilaksanakan dibawah pimpinan pengawas penyelenggara				
3.	Penggasan / Pelepasan Gas			
	1. Strategi pelepasan gas			
	2. Pemeriksaan ulang tentang :			
	a. Pasangan fumigator/perator			
	b. Penggunaan APD			





**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
(MINISTRY OF HEALTH REPUBLIC OF INDONESIA)  
**KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PROBOLINGGO**  
(PORT HEALTH OFFICE CLASS II of PROBOLINGGO)



**SUPERVISI CHECKLIST PENGENDALIAN FUMIGASI**  
(SUPERVISION CHECKLIST CONTROL FUMIGASI)

(Sesuai dengan PMK RI No. 40 Tahun 2015 Tentang Sertifikat Sanitasi Kapal Formulir 5)

No	Prosedur Tindakan Pengendalian	Kondisi		Rekomendasi
		Sesuai	Tidak Sesuai	
	c. Penggunaan antidot			
	d. Kesiagaan saat melepas gas			
	3. Pengawas KKP dan penyelenggara melakukan pengawasan adanya kebocoran gas dan kemungkinan adanya orang naik ke kapal			
4.	Pembebasan gas :			
	1. Penentuan jam pelepasan gas			
	2. Pengawas KKP mengamati pembebasan gas, melalui tahapan:			
	a. Pengawas penyelenggara dan fumigator dengan memakai masker dan canester membuka pintu utama, cerobong dan lubang ventilasi (dari luar)			
	b. Membiarkan keadaan kapal sedikitnya 1 jam setelah semua pintu dibuka			
	c. Pengawas penyelenggara dan fumigator dengan memakai masker dan canester membuka ventilasi lain yang tidak dapat dibuka dari luar			
	3. Bila ruangan mesin sudah aman dari gas, pengawas KKP dan pengawas penyelenggara meminta perwira mesin dan stafnya dengan memakai masker/canester menghidupkan mesin untuk menghidupkan blower			
	4. Setelah blower hidup semua orang turun dari kapal			
	5. Satu jam kemudian, pengawas KKP, pengawas penyelenggara dan nahkoda/perwira jaga dengan memakai masker melakukan pengukuran konsentrasi gas dengan tube detector/lakmus yang menyatakan ruangan bebas gas			
	6. Bila sudah diyakini seluruh ruangan bebas gas tanpa masker/canester, dibuat pernyataan sudah bebas gas yang ditandatangani oleh pengawas KKP, pengawas penyelenggara dan nahkoda/perwira jaga			
	7. Pengawas penyelenggara membuat laporan hasil hapus tikus kepada Kepala KKP yang ditandatangani oleh pengawas KKP dan nahkoda dengan menggunakan contoh Formulir 8 sebagaimana terlampir.			
	8. Pengawas KKP memerintahkan nahkoda/perwira jaga untuk menurunkan bendera VE dan tanda-tanda bahaya lainnya.			
5.	Penilaian:			
	Pengawas KKP dan pengawas penyelenggara melakukan penilaian hasil hapus tikus, sebagai berikut:			
	1. Melakukan perhitungan pemakaian gas dengan jumlah gas yang dipersiapkan			
	2. Menghitung jumlah tikus yang ditemukan mati dibandingkan dengan jumlah perkiraan tikus di atas kapal sebelum hapus tikus			
	3. Melakukan identifikasi tikus			
	4. Memeriksa apakah ada hewan peliharaan serta serangga yang mati			



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
 (MINISTRY OF HEALTH REPUBLIC OF INDONESIA)  
**KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PROBOLINGGO**  
 (PORT HEALTH OFFICE CLASS II of PROBOLINGGO)



**SUPERVISI CHECKLIST PENGENDALIAN FUMIGASI**  
 ( SUPERVISION CHECKLIST CONTROL FUMIGASI )  
 ( Sesuai dengan PMK RI No. 40 Tahun 2015 Tentang Sertifikasi Kapal Formulir 5)

No	Prosedur Tindakan Pengendalian	Kondisi		Rekomendasi
		Sesuai	Tidak Sesuai	
5.	Menilai apakah ada peristiwa kejadian keracunan, kebocoran gas, orang tidak berkepentingan naik ke kapal, ketaatan dan kepatuhan semua pihak			
6.	Pelaporan : Pengawas KKP membuat laporan kepada Kepala KKP tentang pelaksanaan hapus tikus di kapal meliputi : persiapan, pelaksanaan, pembebasan gas, penilaian dan kesimpulan/saran			
<b>Keterangan : * Beri tanda (√) pada kolom sesuai dengan kondisi</b>				
Catatan Supervisor (Supervisor Notes)		: .....		
		: .....		
		: .....		
		: .....		

Mengetahui,

Petugas Pemeriksa

(.....)  
Nakhoda Kapal/ Master Ships

(.....)  
NIP.



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
 (MINISTRY OF HEALTH REPUBLIC OF INDONESIA)  
**KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PROBOLINGGO**  
 (PORT HEALTH OFFICE CLASS II of PROBOLINGGO)



**SUPERVISI CHECKLIST PENYEHATAN AIR**  
 (SUPERVISION CHECKLIST FOR DRINKING WATER SANITATION)  
 (Sesuai dengan PMK RI No. 40 Tahun 2015 Tentang Sertifikat Sanitasi Kapal Formulir 6)

**A. DATA UMUM (GENERAL DATA)**

- |                                                             |                                                                 |
|-------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|
| 1. Nama Kapal<br>(Name Ship) : .....                        | 8. Bendera<br>(Flag) : .....                                    |
| 2. Jenis Kapal<br>(Type of Ship) : .....                    | 9. Nomor IMO<br>(IMO Number) : .....                            |
| 3. Besar Kapal<br>(Weight (GRT)) : .....                    | 10. Nama Pemilik/Agen<br>(Agent/ Owner) : .....                 |
| 4. Datang dari<br>(Last Port) : .....                       | 11. Tujuan<br>(Nextport/ Bound For) : .....                     |
| 5. Tanggal/ Jam Tiba<br>(Inspected Date/ Time) : .....      | 12. Tanggal/ Jam Berangkat<br>(Date/ Time of Departure) : ..... |
| 6. Diperiksa Tanggal/ Jam<br>(Inspected Date/ Time) : ..... | 13. Lokasi Sandar<br>(Location Gate) : .....                    |
| 7. Total Awak Kapal<br>(Total Crew) : .....                 | 14. Jumlah Penumpang<br>(Total Passenger) : .....               |

**B. JENIS PENYEHATAN**

Tindakan Penyehatan : Air Minum  
 Pada hari/tanggal : .....  
 Supervisor : .....

No	Prosedur Tindakan Penyehatan	Kondisi		Rekomendasi
		Sesuai	Tidak Sesuai	
1.	Persiapan			
	1) Persiapan petugas			
	2) Persiapan bahan			
	3) Persiapan alat bantu (supervise checklist)			
2.	Pelaksanaan			
	1) Pengawasan kualitas air			
	a) Pemeriksaan fisik			
	b) Pemeriksaan biologi			
	c) Pemeriksaan kimia			
	2) Pelindung kualitas air			
	a) Desinfeksi			
	b) Dekontaminasi			
	c) Uji Laboratorium (fisik, kimia, dan biologi)			
	3) Peningkatan kualitas air			
	a) Hasil uji laboratorium (fisik, kimia, dan biologi)			
3.	Penilaian (sesuai/tidak sesuai SOP)			
4.	Pelaporan			
<b>Keterangan : * Beri tanda (√) pada kolom sesuai dengan kondisi</b>				
Catatan Supervisor (Supervisor Notes)		: .....		
		: .....		
		: .....		

Mengetahui,

Petugas Pemeriksa

(.....)  
 Nakhoda Kapal/ Master Ships

(.....)  
 NIP.



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
 (MINISTRY OF HEALTH REPUBLIC OF INDONESIA)  
**KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PROBOLINGGO**  
 (PORT HEALTH OFFICE CLASS II of PROBOLINGGO)



**SUPERVISI CHECKLIST PENGAMANAN PANGAN**  
 (SUPERVISION OF FOOD SAFETY CHECKLIST)

(Sesuai dengan PMK RI No. 40 Tahun 2015 Tentang Sertifikat Sanitasi Kapal Formulir 7)

**A. DATA UMUM (GENERAL DATA)**

- |                                                             |                                                                 |
|-------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|
| 1. Nama Kapal<br>(Name Ship) : .....                        | 8. Bendera<br>(Flag) : .....                                    |
| 2. Jenis Kapal<br>(Type of Ship) : .....                    | 9. Nomor IMO<br>(IMO Number) : .....                            |
| 3. Besar Kapal<br>(Weight (GRT)) : .....                    | 10. Nama Pemilik/Agen<br>(Agent/ Owner) : .....                 |
| 4. Datang dari<br>(Last Port) : .....                       | 11. Tujuan<br>(Nextport/ Bound For) : .....                     |
| 5. Tanggal/ Jam Tiba<br>(Inspected Date/ Time) : .....      | 12. Tanggal/ Jam Berangkat<br>(Date/ Time of Departure) : ..... |
| 6. Diperiksa Tanggal/ Jam<br>(Inspected Date/ Time) : ..... | 13. Lokasi Sandar<br>(Location Gate) : .....                    |
| 7. Total Awak Kapal<br>(Total Crew) : .....                 | 14. Jumlah Penumpang<br>(Total Passenger) : .....               |

**B. JENIS PENYEHATAN**

Tindakan Penyehatan : Pangan  
 Pada hari/tanggal : .....  
 Supervisor : .....

No	Prosedur Tindakan Penyehatan	Kondisi		Rekomendasi
		Sesuai	Tidak Sesuai	
1.	Persiapan			
	1) Persiapan petugas			
	2) Persiapan bahan			
	3) Persiapan alat bantu (supervise checklist)			
2.	Pelaksanaan			
	1) Pengawasan struktur dan sanitasi			
	a) Pemeriksaan bahan			
	b) Pemeriksaan alat			
	c) Pemeriksaan tempat			
	2) Pelindung struktur dan sanitasi			
	a) Pemeriksaan fisik penjamah			
	b) Uji sampel (biomarker dan pangan)			
	3) Peningkatan struktur dan sanitasi			
	a) Hasil uji laboratorium (fisik, kimia, dan biologi)			
	b) Pemeriksaan pengolahan pangan			
	c) Pemeriksaan penyajian			
	d) Uji organoleptik			
3.	Penilaian (sesuai/tidak sesuai SOP)			
4.	Pelaporan			
<b>Keterangan : * Beri tanda (✓) pada kolom sesuai dengan kondisi</b>				
Catatan Supervisor (Supervisor Notes)		: .....		
		: .....		
		: .....		

Mengetahui,

Petugas Pemeriksa

(.....)  
 Nakhoda Kapal/ Master Ships

(.....)  
 NIP.



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
 (MINISTRY OF HEALTH REPUBLIC OF INDONESIA)  
**KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PROBOLINGGO**  
 (PORT HEALTH OFFICE CLASS II of PROBOLINGGO)



**SUPERVISI CHECKLIST PENGAMANAN PENGOLAHAN LIMBAH**  
 (PROTECTION SUPERVISION CHECKLIST WASTE)

(Sesuai dengan PMK RI No. 40 Tahun 2015 Tentang Sertifikat Sanitasi Kapal Formulir 8)

**A. DATA UMUM (GENERAL DATA)**

- |                                                             |                                                                 |
|-------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|
| 1. Nama Kapal<br>(Name Ship) : .....                        | 8. Bendera<br>(Flag) : .....                                    |
| 2. Jenis Kapal<br>(Type of Ship) : .....                    | 9. Nomor IMO<br>(IMO Number) : .....                            |
| 3. Besar Kapal<br>(Weight (GRT)) : .....                    | 10. Nama Pemilik/Agen<br>(Agent/ Owner) : .....                 |
| 4. Datang dari<br>(Last Port) : .....                       | 11. Tujuan<br>(Nextport/ Bound For) : .....                     |
| 5. Tanggal/ Jam Tiba<br>(Inspected Date/ Time) : .....      | 12. Tanggal/ Jam Berangkat<br>(Date/ Time of Departure) : ..... |
| 6. Diperiksa Tanggal/ Jam<br>(Inspected Date/ Time) : ..... | 13. Lokasi Sandar<br>(Location Gate) : .....                    |
| 7. Total Awak Kapal<br>(Total Crew) : .....                 | 14. Jumlah Penumpang<br>(Total Passenger) : .....               |

**B. JENIS PENYEHATAN**

- Tindakan Penyehatan : Pengolahan Limbah  
 Pada hari/tanggal : .....  
 Supervisor : .....

No	Prosedur Tindakan Penyehatan	Kondisi		Rekomendasi
		Sesuai	Tidak Sesuai	
1.	Persiapan			
	1) Persiapan petugas			
	2) Persiapan bahan			
	3) Persiapan alat bantu (supervise checklist)			
2.	Pelaksanaan			
	1) Pengawasan pengolahan			
	a) Pemeriksaan tempat penampungan (TPS)			
	b) Pemeriksaan peralatan pengolahan			
	c) Pemeriksaan tempat penyimpanan			
	2) Perlindungan			
	a) Pemeriksaan vektor dan BPP			
	3) Peningkatan kualitas			
	a) Uji kebauan			
	b) Keberadaan (indeks) vektor dan BPP			
3.	Penilaian (sesuai/tidak sesuai SOP)			
4.	Pelaporan			

**Keterangan : \* Beri tanda (√) pada kolom sesuai dengan kondisi**

Catatan Supervisor  
 (Supervisor Notes)  
 : .....  
 .....  
 .....

Mengetahui,

Petugas Pemeriksa

(.....)  
 Nakhoda Kapal/ Master Ships

(.....)  
 NIP.



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
 (MINISTRY OF HEALTH REPUBLIC OF INDONESIA)  
**KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PROBOLINGGO**  
 (PORT HEALTH OFFICE CLASS II of PROBOLINGGO)



**SUPERVISI CHECKLIST PENGAMANAN RADIASI**  
 ( SUPERVISION OF RADIATION PROTECTION CHECKLIST )  
 (Sesuai dengan PMK RI No. 40 Tahun 2015 Tentang Sertifikat Sanitasi Kapal - Formulir 9)

**A. DATA UMUM (GENERAL DATA)**

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama Kapal<br><i>(Name Ship)</i> : .....<br>2. Jenis Kapal<br><i>(Type of Ship)</i> : .....<br>3. Besar Kapal<br><i>(Weight (GRT))</i> : .....<br>4. Datang dari<br><i>(Last Port)</i> : .....<br>5. Tanggal/ Jam Tiba<br><i>(Inspected Date/ Time)</i> : .....<br>6. Diperiksa Tanggal/ Jam<br><i>(Inspected Date/ Time)</i> : .....<br>7. Total Awak Kapal<br><i>(Total Crew)</i> : ..... | 8. Bendera<br><i>(Flag)</i> : .....<br>9. Nomor IMO<br><i>(IMO Number)</i> : .....<br>10. Nama Pemilik/Agen<br><i>(Agent/ Owner)</i> : .....<br>11. Tujuan<br><i>(Nextport/ Bound For)</i> : .....<br>12. Tanggal/ Jam Berangkat<br><i>(Date/ Time of Departure)</i> : .....<br>13. Lokasi Sandar<br><i>(Location Gate)</i> : .....<br>14. Jumlah Penumpang<br><i>(Total Passenger)</i> : ..... |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

**B. JENIS PENYEHATAN**

Tindakan Penyehatan : Radiasi  
 Pada hari/tanggal : .....  
 Supervisor : .....

No	Prosedur Tindakan Penyehatan	Kondisi		Rekomendasi
		Sesuai	Tidak Sesuai	
1.	Persiapan			
	1) Persiapan petugas			
	2) Persiapan bahan			
	3) Persiapan alat bantu (supervise checklist)			
2.	Pelaksanaan			
	1) Pengawasan pajanan			
	a) Pemeriksaan sumber radiasi			
	b) Pemeriksaan kontaminasi			
	2) Perlindungan			
	a) Dekontaminasi			
3.	Penilaian (sesuai/tidak sesuai SOP)			
4.	Pelaporan			
<b>Keterangan : * Beri tanda (√) pada kolom sesuai dengan kondisi</b>				
Catatan Supervisor <i>(Supervisor Notes)</i>		: .....		
		: .....		
		: .....		

Mengetahui,

Petugas Pemeriksa

(.....)  
 Nakhoda Kapal/ Master Ships

(.....)  
 NIP.



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
(MINISTRY OF HEALTH REPUBLIC OF INDONESIA)  
**KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PROBOLINGGO**  
(PORT HEALTH OFFICE CLASS II of PROBOLINGGO)



**LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN SANITASI KAPAL**  
(EXAMINATION REPORT OF SHIPS SANITATION CERTIFICATE)  
(Sesuai dengan PMK RI No. 40 Tahun 2015 Tentang Sertifikat Sanitasi Kapal - Formulir 10)

**A. DATA UMUM (GENERAL INFORMATION)**

1. Nama Kapal (Ship's Name) : .....	6. Nama Kapten (Master's Name) : .....
2. Bendera (Flag) : .....	7. Nama Pemilik / Agen (Owner / Agent) : .....
3. Besar Kapal (Weight (GRT)) : .....	8. Nomor IMO (IMO Number) : .....
4. Pelabuhan Asal (Last Port) : .....	9. Pelabuhan Tujuan (Next Port) : .....
5. Jenis Muatan (Kind of Cargo) : .....	10. Jumlah Muatan (Total Cargo) : .....

**B. DATA KHUSUS (SPECIFIC INFORMATION)**

1. Tanggal Tiba (Date of arrival) : .....	Jam Tiba (Time of arrival) : .....	Lokasi Kapal (Ship's Location) : .....
2. Tanggal Sandar (Date of Berthed) : .....	Jam Sandar (Time of Berthed) : .....	Lokasi Kapal (Ship's Location) : .....
3. Tanggal Diperiksa (Date of Examination) : .....	Jam Diperiksa (Time of arrival) : .....	Lokasi Kapal (Ship's Location) : .....
4. Tanggal penerbitan (Date of Issued) SSCEC/SSCC Lama (Latest) : .....		
5. Tempat Penerbitan (Port of Issued) SSCEC/SSCC Lama (Latest) : .....		

**C. HASIL PEMERIKSAAN (EXAMINATION RESULT)**

NO	JENIS PEMERIKSAAN (EXAMINATIONS ITEM)	ADA (AVAILABLE)	TIDAK ADA (NOT AVAILABLE)	KETERANGAN (REMARK)
1	Faktor Risiko (Risk Factor)			
2	Kelengkapan Dokumen (Completeness of Documents)			
	- Sertifikat P3K kapal (Medicine Certificate)			
	- Buku Kesehatan (Health Book)			
	- Daftar Vaksinasi (Vaccination List)			
	- Catatan Perjalanan (Voyage Memo)			
	- Data Umum Kapal (Ship Particular)			
3	Fasilitas Medik (Medical Facilities)			
	- Ruang Pemeriksaan (Examination Room)			
	- Tenaga Kesehatan (Medic/ Paramedic)			
	- Obat- obatan (Medicine)			
4	Dilakukan tindakan penyehatan (Measure)			
5	Jenis Tindakan Penyehatan yang dilakukan (Measure's Type)			
	- Hapus Tikus (Deratitation)			
	- Hapus Serangga (Desinfection)			



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
 (MINISTRY OF HEALTH REPUBLIC OF INDONESIA)  
**KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PROBOLINGGO**  
 (PORT HEALTH OFFICE CLASS II of PROBOLINGGO)



**LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN SANITASI KAPAL**  
 (EXAMINATION REPORT OF SHIPS SANITATION CERTIFICATE)  
 (Sesuai dengan PMK RI No. 40 Tahun 2015 Tentang Sertifikat Sanitasi Kapal - Formulir 10)

NO	JENIS PEMERIKSAAN (EXAMINATIONS ITEM)	ADA (AVAILABLE)	TIDAK ADA (NOT AVAILABLE)	KETERANGAN (REMARK)
	- Hapus Kuman (Desinfection)			
	- Hapus Kontaminasi Bahan Berbahaya (Decontamination)			

**D REKOMENDASI (RECOMMENDATION)**

Diterbitkan SSCEC (Issued SSCEC)

Dilakukan Tindakan Penyehatan Kapal / SSCC (Carried Out Sanitation Measure)

Mengetahui (Knowledge by)  
 Nakhoda / Perwira Jaga  
 Master / Officer on Charge

.....20.....  
 Petugas/ Officer

(.....)

\_\_\_\_\_  
 NIP.